

2021

Laporan Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan

Memberdayakan Masyarakat dan Melestarikan Lingkungan untuk Masa Depan Bersama



ASX:ATM



IDX:ANTM



www.antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam



PT ANTAM Tbk



antam





SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*). Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021, diambil sebelum pandemi COVID-19.





Sinergi

Mewujudkan Kesejahteraan

Berbagai kondisi dan tantangan yang saat ini kita hadapi telah membawa begitu banyak perubahan. Akan tetapi, tujuan ANTAM untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat tidak pernah berubah. Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kami senantiasa berkomitmen untuk bersinergi, bersatu, dan bergotong royong mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar.



Daftar Isi

Sinergi Mewujudkan Kesejahteraan

<p>10 Pendahuluan</p> 		<p>64 Laporan Keuangan</p> 
	<p>24 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</p> 	

Pendahuluan

Sekilas ANTAM	12
Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya	13
ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan	18
Tata Kelola dan Struktur Organisasi	20
Komitmen ANTAM terkait Pelaksanaan SDGs	21
Wilayah Penyaluran TJSL ANTAM	22

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pilar Ekonomi	26
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)	32
Pilar Sosial	47
Pilar Lingkungan	54
Pilar Hukum dan Tata Kelola	56
Program Pascatambang	59
Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	60
Indeks Kepuasan Masyarakat	61
Tantangan & Peluang	62
Penutup	63

Laporan Keuangan

Surat Pernyataan Manajemen tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk	66
Laporan Auditor Independen kepada Pengurus Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil	67
Lampiran Laporan Keuangan PUMK PT Aneka Tambang Tbk 31 Desember 2021	85

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM Tahun 2021 merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2021. Seluruh isi Laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT Aneka Tambang Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya.

Jakarta, 28 April 2022

DIREKTUR UTAMA



Nicolas D. Kanter, S.H, M.B.A

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI



Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA



Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO



Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA



Ir. Besar Simanjuntak, MSIE

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN



Ir. F.X. Sutijastoto M.A.

KOMISARIS INDEPENDEN



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

KOMISARIS INDEPENDEN



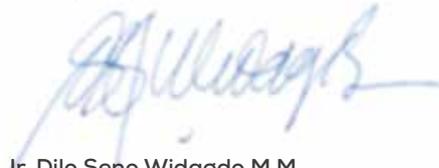
Ir. Anang Sri Kusuwardono

KOMISARIS



Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

KOMISARIS



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.



Pendahuluan



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Laporan Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja TJSL

2021



Rp100,64 miliar

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)



Rp14,8 miliar

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Rp85,84 miliar

Program di Luar PUMK



88,95

Indeks Kepuasan Masyarakat (CSI)

167

Jumlah Penambahan Mitra Binaan

70,22%

Efektivitas Penyaluran Dana Program PUMK

22,92%

Kolektibilitas Program PUMK

Ikhtisar Kontribusi Bantuan Penanganan COVID-19



Percepatan Penanggulangan COVID-19 dalam Angka

Sepanjang tahun 2021, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan mendukung percepatan dan penanggulangan COVID-19 melalui berbagai bantuan, yaitu:

Sarana dan Prasarana Medis

Rp1,71 miliar

Paket Sembako

Rp1,03 miliar

Bantuan Oksigen

Rp935,55 juta

Bantuan Transportasi dan Operasional Relawan

Rp451,89 juta

Sarana/Peralatan Kesehatan Nonmedis

Rp589 juta

Support Vaksinasi

Rp1,59 miliar

Fasilitas Kesehatan Lainnya

Rp6,46 miliar

Sosialisasi

Rp122,01 juta

Rekapitulasi Bantuan Secara Total

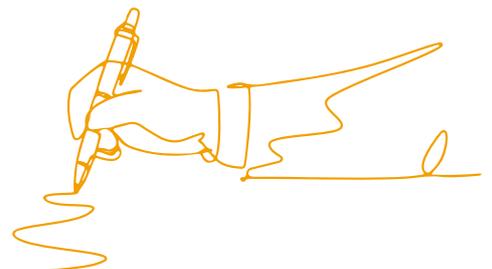
Rp12,90 miliar



Nicolas D. Kanter
Direktur Utama

Sambutan Direktur Utama

Tahun 2021 menjadi langkah selanjutnya yang ANTAM tempuh untuk meneruskan berbagai strategi dan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta sekaligus memperkuat sinergi dan kerjasama dengan seluruh pihak. Melalui semangat gotong royong, ANTAM percaya bahwa kita semua mampu bangkit dan berhasil melewati setiap tantangan.





Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Tahun 2021 adalah momentum bagi ANTAM untuk bangkit dan kembali tumbuh. Setelah beradaptasi dengan berbagai tantangan dan periode sulit di awal masa pandemi COVID-19, tahun 2021 ini menjadi langkah berikutnya yang ANTAM tempuh untuk meneruskan berbagai strategi dan kebijakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sekaligus memperkuat sinergi dan kerjasama dengan seluruh pihak. Dalam situasi saat ini, melalui semangat gotong royong, ANTAM percaya bahwa kita semua mampu bangkit dan berhasil melewati setiap tantangan.

Pandemi COVID-19 telah memberikan kita sebuah pelajaran berharga, bahwa ketahanan kesehatan merupakan hal terpenting yang harus kita jaga dan perhatikan. Oleh karena itu, selain menjalankan program tanggung jawab sosial secara rutin, sepanjang tahun 2021 ANTAM telah berinisiatif untuk saling bergotong royong bersama Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, guna menjaga kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasi, khususnya dalam memutus mata rantai pandemi COVID-19.

Kegiatan vaksinasi menjadi salah satu program yang ANTAM gencarkan di setiap Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Sepanjang 2021, penyelenggaraan vaksinasi telah digelar di Kantor Pusat, UBPP Logam Mulia, Unit Geomin and Technology Development, UBP Emas, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Bauksit Kalimantan Barat. Hal ini sejalan dengan upaya Pemerintah mencapai target cakupan vaksinasi bagi masyarakat.

Selain itu, pelaksanaan vaksinasi juga ditujukan untuk semua pegawai maupun keluarga pegawai, dan juga tenaga kerja ANTAM melalui program yang bernama VGR (Vaksinasi Gotong Royong). ANTAM turut berkolaborasi dengan berbagai *stakeholder*, dalam penyelenggaraan program vaksinasi untuk masyarakat

di sekitar wilayah operasi. Kami berharap, gotong royong dan sinergi semua pihak dalam melancarkan program vaksinasi COVID-19 ini dapat berkontribusi untuk membantu upaya Pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi di Indonesia.

Fokus ANTAM dibidang kesehatan kembali dimanifestasikan dalam bentuk pembangunan Rumah Terapi Oksigen di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor untuk keperluan oksigen medis di sekitar wilayah Bogor, serta dua Rumah Produksi Oksigen di dua lokasi yaitu Rumah Sakit ANTAM Medika dan di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Rumah Terapi Oksigen dan Rumah Produksi Oksigen tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan dukungan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan, sekaligus berfungsi untuk pertolongan pertama bagi pasien COVID-19 OTG (Orang Tanpa Gejala) dan bergejala ringan yang mengalami penurunan saturasi oksigen saat menjalani isolasi mandiri.

Sementara itu, bagi Mitra Binaan yang tergabung dalam program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), ANTAM melanjutkan komitmen nyata untuk kembali membantu mengembangkan usaha mereka di tengah kondisi yang sulit. Salah satu upaya yang ANTAM laksanakan adalah merestrukturisasi pinjaman dalam bentuk *rescheduling* dan *reconditioning* bagi Mitra Binaan program PUMK akibat pandemi COVID-19. Dalam upaya peningkatan kegiatan pendampingan dan pembinaan dengan Mitra Binaan, ANTAM berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pendampingan kewirausahaan serta mengikutsertakan beberapa Mitra Binaan dalam pameran virtual, sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman di era digitalisasi.

Sepanjang tahun 2021, program PUMK yang dilakukan di seluruh unit/unit bisnis telah mencapai Rp14,8 miliar yang disalurkan kepada 167 Mitra Binaan. Guna mendukung pembinaan kapasitas usaha Mitra Binaan, ANTAM telah merealisasikan dana pembinaan sebesar Rp0,76 miliar yang bersumber dari biaya operasional Perusahaan. Sementara itu ANTAM juga menjalankan program-program di luar PUMK dalam bentuk *Community Development* dengan total realisasi sebesar Rp85,84 miliar.

Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Pada tahun 2021, Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang selama ini disampaikan telah berganti nama menjadi Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai ketentuan yang berlaku, khusus untuk implementasi program PUMK telah diaudit oleh auditor independen yakni oleh auditor dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia, yang memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian'.

Melalui pelaksanaan TJSL yang selaras dengan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dimana ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menginisiasi sebuah gerakan kebaikan, menyebarkan semangat positif, dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan serta kemandirian masyarakat. Dengan demikian, ANTAM ingin mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama bersinergi, bersatu, dan bergotong royong, sehingga kita semua memiliki komitmen yang sama dalam menyebarkan gerakan tersebut.

Akhir kata, Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, sehingga ANTAM tetap mampu mewujudkan kinerja TJSL tahun 2021 yang positif. Kami berharap, semangat gotong royong dan sinergi yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat terus ditingkatkan. Mari kita lanjutkan kembali tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.



Pendahuluan

ANTAM berupaya untuk membangun masyarakat terampil, mandiri, dan sejahtera, yang tumbuh secara berkelanjutan menuju kemandirian wilayah, sesuai dengan tujuan pencapaian dalam Sustainable Development Goals (SDGs).





Sekilas ANTAM

Rekam jejak PT Aneka Tambang di dunia industri sumber daya mineral dimulai pada tanggal 5 Juli 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi berbagai komoditas mineral dan batubara berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968 dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" dan diumumkan dalam tambahan No. 36, BNRI No. 56.

Seiring pembentukan Holding Industri Pertambangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada tahun 2017 ANTAM secara resmi menjadi bagian dari keluarga besar PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang berperan sebagai Holding Industri Pertambangan. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia. Sejak saat itu, PT ANTAM Tbk., beserta PT Bukit Asam Tbk., PT Freeport Indonesia, dan PT TIMAH Tbk., bergabung ke dalam perusahaan induk usaha (Holding) BUMN sektor industri pertambangan di bawah naungan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) atau MIND ID.

Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan, ANTAM memperbaharui logo Perusahaan dengan menyertakan identitas MIND ID yang dimulai sejak tahun 2019. Pada logo ANTAM yang baru, terdapat lingkaran merah di sebelah kanan tipografi "ANTAM" yang merupakan perwujudan *noble purpose* MIND ID. Lingkaran merah tersebut melambangkan kekayaan alam yang dieksplorasi dan menjadi sumber kebaikan bersama serta lambang sinergi seluruh anggota Holding untuk mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM menghasilkan produk-produk yang diserap pasar domestik serta menjangkau pasar internasional di sejumlah negara Asia. Berkantor pusat di Jakarta, ANTAM juga memiliki beberapa unit/unit bisnis yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia untuk menjamin kelancaran usaha maupun operasi, yaitu sebagai berikut:

1. UBP Nikel Sulawesi Tenggara di Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara.
2. UBP Nikel Maluku Utara di Tanjung Buli, Halmahera Timur, Maluku Utara.
3. UBP Emas di Nanggung, Bogor, Jawa Barat.
4. UBPP Logam Mulia di Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta.
5. UBP Bauksit Kalimantan Barat di Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat.
6. UBP Nikel Konawe Utara di Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.
7. Unit Geomin and Technology Development di Jakarta.

Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM dijalankan sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan. Visi-Misi ANTAM 2030 yaitu sebagai berikut:



VISI ANTAM 2030

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

MISI ANTAM 2030

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.



Tata Nilai dan Budaya ANTAM

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, ANTAM selalu berpegang teguh pada tata nilai dan norma perilaku. Kami juga memegang penuh budaya Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia untuk mewujudkan visi, misi dan target Perusahaan. Sejak tahun 2016, tata nilai dan budaya ANTAM diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE, dan ANTAM Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk.

Nilai-nilai ANTAM

PIONEER

(Professionalism,
Integrity,
gLObal mentality,
harmony,
ExcEllence,
Reputation)

Tidak hanya menerapkan nilai-nilai Perusahaan yang terkandung dalam PIONEER, ANTAM yang merupakan bagian dari BUMN Holding Industri Pertambangan (MIND ID) turut serta menyelaraskan penerapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK. Nilai-nilai AKHLAK merupakan nilai-nilai yang dibuat oleh Kementerian BUMN RI sebagai transformasi Sumber Daya Manusia dalam mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta dan diinternalisasi ke seluruh BUMN.

Pada tahun 2020, ANTAM melakukan proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) dengan Nilai-nilai Utama AKHLAK sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN. Nilai AKHLAK juga menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Integrasi penerapan nilai-nilai tersebut sejalan dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020, serta Surat Edaran MIND ID No. SE-008/DIR/2020 tentang Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) AKHLAK tertanggal 9 Oktober 2020.

Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK



AKHLAK	
<p>Amanah</p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi janji dan komitmen. 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
<p>Kompeten</p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Membantu orang lain belajar. 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
<p>Harmonis</p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Suka menolong orang lain. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
<p>Loyal</p> <p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
<p>Adaptif</p> <p>Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif.
<p>Kolaboratif</p> <p>Membangun kerja sama yang sinergis.</p>	<p>Panduan perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.



Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN yaitu AKHLAK beserta panduan perilakunya, wajib diterapkan setiap anggota MIND ID sebagai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia dengan tetap menjalankan proses Transformasi Budaya, yaitu internalisasi *Noble Purpose* MIND ID di masing-masing Perusahaan.

Kehadiran Perusahaan Anggota Holding di bawah naungan MIND ID bertujuan untuk mewujudkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia dalam menghasilkan kemakmuran Indonesia, kemajuan peradaban dunia, dan masa depan yang lebih baik. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, *Noble Purpose* atau alasan mulia MIND ID menjadi bahasa pemersatu dan menjadi sebuah alasan keberadaan seluruh Perusahaan Anggota MIND ID beserta seluruh perangkat di dalamnya. *Noble Purpose* MIND ID berbunyi "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future".

Makna *Noble Purpose* ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
- Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
- Kita mentransformasi sumber daya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good mining practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

Penyelarasan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dapat dilihat melalui gambar kerangka Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) AKHLAK.



Puskesmas pembantu di Kampung Ciguha, Jawa Barat.



Core Values dan Panduan Perilaku pada SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tidak ditambah, dikurangi ataupun digabungkan dengan Core Values dan Panduan Perilaku lainnya.



ANTAM senantiasa berupaya untuk menumbuhkan dan menanamkan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan secara berkesinambungan melalui ragam sosialisasi dan internalisasi. Pandemi COVID-19 yang membatasi adanya komunikasi secara langsung tidak menghalangi ANTAM untuk terus beradaptasi dengan keadaan. Pendekatan dilakukan ANTAM melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan secara *online* seperti *video conference*, *online training*, portal perusahaan, sosial media, penyebaran pamflet, *banner*, *screen saver*, video sosialisasi, dan lain-lain. Penyelarasan yang kami lakukan dalam transformasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan meliputi *Noble Purpose* MIND ID, Tata Nilai AKHLAK dan panduan perilakunya, yaitu *Agile*, *Going Extra Miles*, *Accountable* melalui program *Culture Movement*. Program tersebut antara lain: *BOD Dialog Cross Border*, *BOD Dialog Members*, *CEO Virtual Walk*, *MIND ID CEO Message*, *Learning Management System (LMS)*, *ANTAM CEO Message*, dan lain-lain.



ANTAM dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan

Dalam aktivitas pengelolaan sumber daya mineral, ANTAM berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik, sekaligus mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Bagi ANTAM, keberhasilan usaha tidak hanya dinilai melalui pencapaian dan pertumbuhan bisnis semata, melainkan juga bagaimana Perusahaan mampu memberikan kontribusi pada kemajuan masyarakat dan lingkungan sekitar.

MASTERPLAN CSR ANTAM

ANTAM senantiasa menerapkan segala bentuk praktik-praktik kegiatan usaha dengan standar terbaik demi mewujudkan visi untuk menjadi Perusahaan pertambangan terkemuka kelas dunia. Tujuan tersebut akan tercapai ketika Perusahaan mampu mewujudkan keberhasilan dalam hal keberlanjutan. Salah satu bentuk upaya ANTAM untuk membantu proses tersebut adalah dengan merancang Masterplan CSR ANTAM 2020-2024.

Masterplan CSR ANTAM merupakan komitmen Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah. Penyusunan Masterplan CSR ANTAM yang dalam implementasinya sampai pada unit-unit bisnis, memiliki pendekatan yang berbeda tergantung pada kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.

Implementasi Masterplan CSR di unit bisnis sejalan dengan Masterplan CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan. Dalam perancangannya, Masterplan CSR juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017. Selain itu, Masterplan CSR ANTAM juga mengacu pada ISO 26000 dan ICMM Principles, terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Salah satu fokus ANTAM dalam menjalankan kegiatan TJSL adalah mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat agar mampu mewujudkan terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Bentuk tanggung jawab sosial ANTAM untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui Program TJSL yang direalisasikan berdasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2021 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, maka pada tahun 2021 Program *Community Development* (Comdev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Program Pascatambang telah dilebur dan menjadi bagian dalam Program TJSL. Selain itu ANTAM menjalankan program TJSL mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 sebagai wujud pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Secara garis besar, ANTAM berupaya untuk membangun masyarakat terampil, mandiri, dan sejahtera, yang tumbuh secara berkelanjutan menuju kemandirian wilayah, sesuai dengan tujuan pencapaian dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan Program TJSL dilakukan menurut empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Perwujudan pilar tersebut dijalankan ANTAM selaras dengan Masterplan CSR yang telah dirancang

untuk memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat luas. Dengan tema besar Sinergi Untuk Negeri, Masterplan CSR ANTAM disusun berdasarkan empat pilar strategis yaitu Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni.

1. Pilar Ekonomi

Bentuk upaya ANTAM untuk mendorong penguatan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan, diwujudkan melalui Pilar Ekonomi. Pelaksanaan kegiatan penguatan potensi ekonomi masyarakat tersebut, dilakukan berdasarkan Sinergi Berdaya yang merupakan pilar dalam Masterplan CSR ANTAM. Berbagai program dalam Sinergi Berdaya mencakup berbagai program unggulan di setiap unit bisnis. Selain itu, terdapat juga kegiatan pembinaan baik bagi Mitra Binaan PUMK maupun kelompok binaan program unggulan.

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Secara khusus merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, salah satunya melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Melalui PUMK, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pada pelaksanaannya, program PUMK dijalankan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Sementara Program PUMK merupakan bagian dari program TJSL yang sejalan dengan salah satu tujuan pendirian BUMN, yakni turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Pengelolaan PUMK ANTAM mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program PUMK merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil di daerah sekitar wilayah operasi Perusahaan agar menjadi tangguh dan mandiri

melalui pemanfaatan dana bergulir yang semula dialokasikan dari laba Perusahaan. Program ini ditujukan kepada Mitra Binaan yang memiliki skala usaha mikro, kecil dan menengah untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif serta melakukan pendampingan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan Mitra Binaan.

Penyaluran dana bergulir kepada Mitra Binaan diberikan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 3 tahun. Selain bantuan dana pinjaman, ANTAM juga memberikan bantuan dana hibah pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, produksi, dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan Mitra Binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

2. Pilar Sosial

Dalam Masterplan CSR ANTAM, kegiatan di Pilar Sosial telah dilakukan ANTAM melalui program-program pada Pilar Sinergi Unggul. Pilar Sinergi Unggul lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan. ANTAM percaya bahwa peningkatan kualitas masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu kunci untuk membangun aspek kehidupan yang semakin baik.

3. Pilar Lingkungan

Inisiatif dan inovasi ANTAM dalam melaksanakan program pelestarian di Pilar Lingkungan menjadi fokus program yang dijalankan pada Pilar Sinergi Lestari. Melalui Pilar Sinergi Lestari, ANTAM senantiasa menerapkan praktik-praktik dan standar terbaik dalam melakukan kegiatan pertambangan, demi menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi.

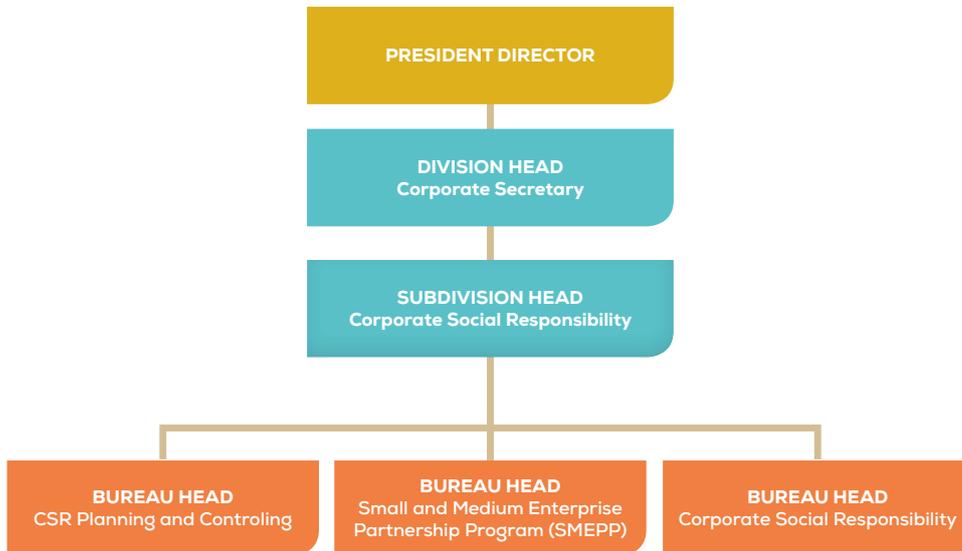
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Pilar Hukum dan Tata Kelola dalam Masterplan CSR ANTAM adalah Sinergi Harmoni. Melalui Pilar ini, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM melihat bahwa terjaganya keharmonisan dan pemeliharaan keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat.



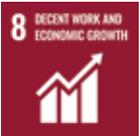
Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaannya, pada tahun buku 2021 program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM berada di bawah tanggung jawab *Corporate Secretary Division* melalui *Corporate Social Responsibility (CSR) Sub Division* dan di bawah koordinasi Direktorat Utama yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam satuan kerja CSR terdapat tiga bagian, yaitu *Biro CSR Planning and Controlling*, *Biro Small and Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP)* dan *Biro CSR* yang diharapkan dapat mendorong pelaksanaan TJSL Perusahaan menjadi lebih efektif dan bersinergi. Untuk pengelolaan TJSL di masing-masing Unit/Unit Bisnis, terdapat satuan kerja khusus yang terintegrasi dengan Satuan Kerja CSR di Kantor Pusat. Pada tahun 2021, pengelolaan TJSL sejumlah Unit/Unit Bisnis yaitu UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan Geomin and Technology Development telah tersentralisasi.



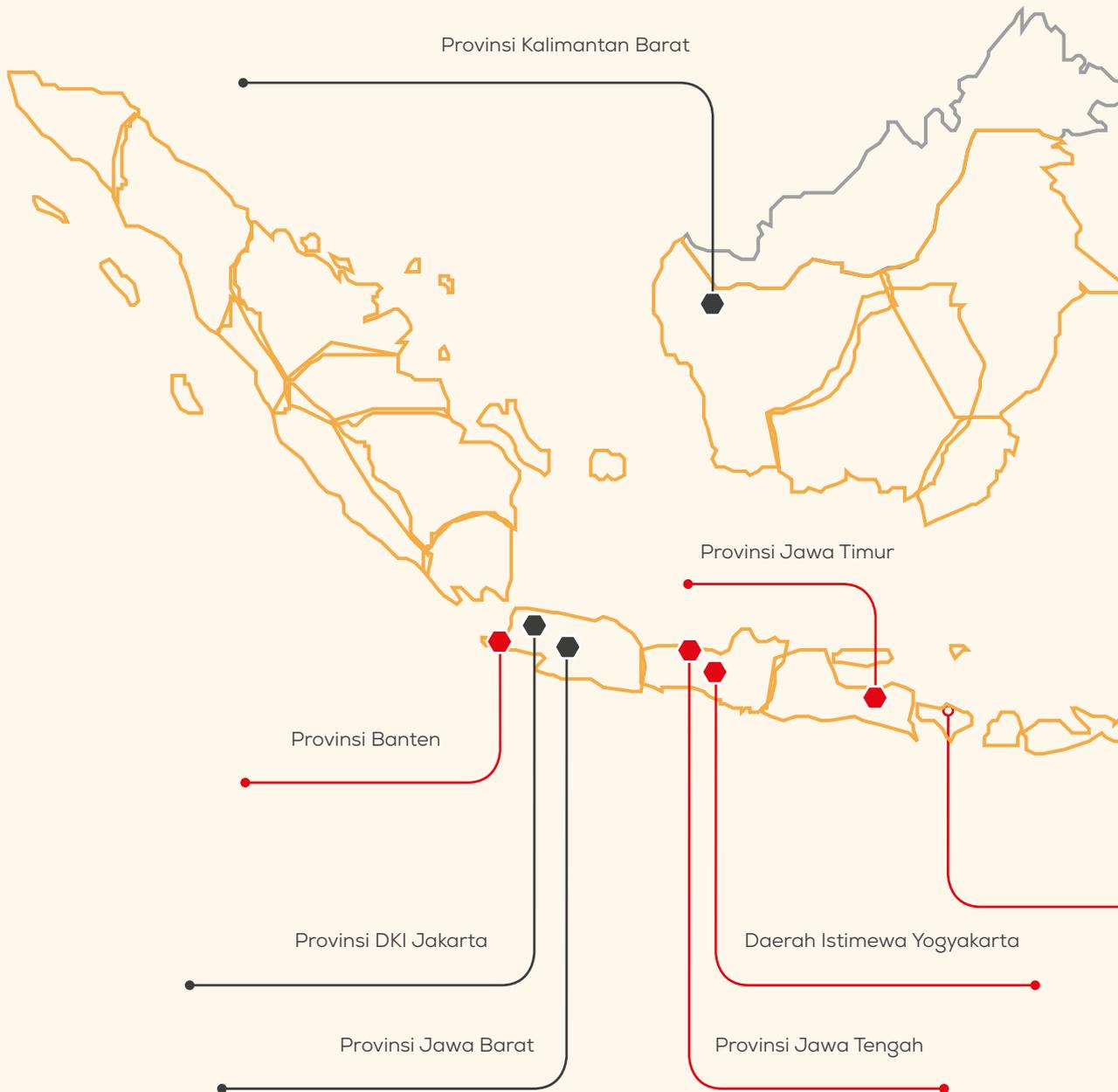
Komitmen ANTAM terkait Pelaksanaan SDGs

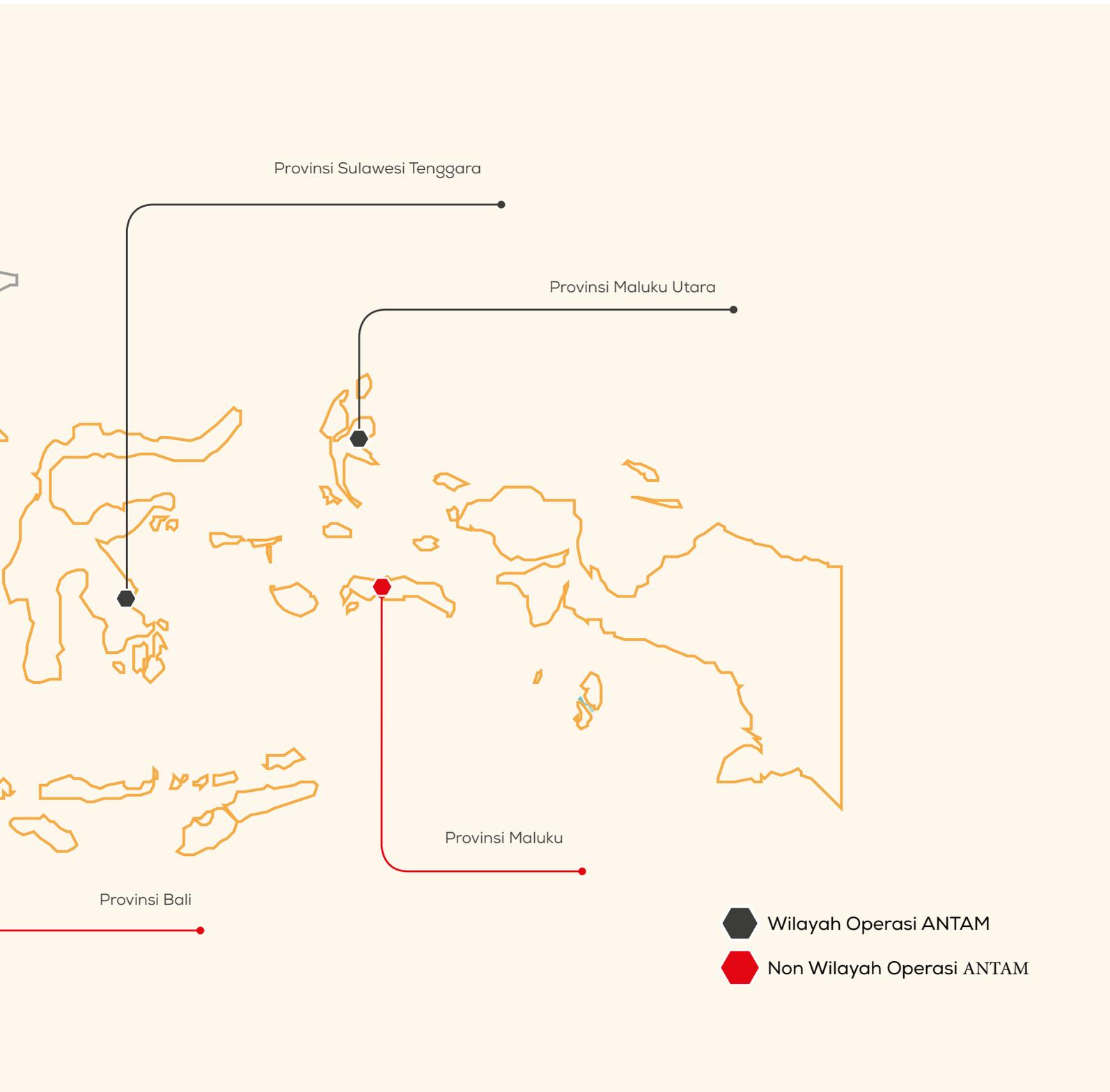
Dalam menjalankan kegiatan CSR, ANTAM selaras dengan agenda Pemerintah Indonesia menuju Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan – *Sustainable Development Goals* (SDGs), melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Secara Partisipatif dan Melibatkan Berbagai Pihak. Kami mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan serta selaras dengan agenda pembangunan daerah untuk menyukseskan SDGs. Dengan segala inisiatif tersebut, ANTAM berharap dapat menjadi bagian dan turut memberikan kontribusi nyata dalam membangun kemajuan Indonesia.

Pilar	SDGs					
Pilar Ekonomi						
Pilar Sosial						
Pilar Lingkungan						
Pilar Hukum dan Tata Kelola						



Wilayah Penyaluran TJSL ANTAM





KSU BINA BERSAMA
MITRA BINAAN



MA KLAS TER GULA KELAPA
ANTAM Tbk UBPB KALBAR

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Melalui program TJSL, ANTAM bersinergi dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui program PUMK dan program di luar PUMK



Pilar Ekonomi



Mitra binaan di UBK Bauksit Kalimantan Barat.



Rp **14.8** miliar

Penyaluran Dana program
Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil

Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kami berupaya mendorong potensi ekonomi lokal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas usaha mereka. ANTAM secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan menjadi Mitra Binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pilar ekonomi merupakan wujud dari Masterplan CSR ANTAM, yaitu Sinergi Berdaya.

ANTAM Tingkatkan Ekonomi Nelayan Pomalaa



ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kolaka serta Yayasan Bahari (YARI) menjalankan program pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis ekonomi berkelanjutan. Program pemberdayaan masyarakat kepada nelayan Pomalaa dilakukan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara dengan berkelanjutan sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam.

Guna meningkatkan kapasitas para nelayan serta memaksimalkan potensi kekayaan laut yang ada di Pomalaa, UBP Nikel Sulawesi Tenggara telah menyiapkan sejumlah program yang akan dilakukan secara bertahap seperti di antaranya adalah penguatan kapasitas anggota kelompok nelayan melalui berbagai kegiatan pelatihan inovasi teknologi udang vaname metode bioflok dan rumput laut metode JAGA (Jaring Alga), Pembuatan Sentra Budidaya laut dan eco-wisata, serta memberikan bantuan peralatan tangkap ikan (jaring/waring) kepada nelayan.

Pada tahun 2021, kegiatan yang telah dilakukan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara adalah demplot, kolam percontohan untuk budidaya udang vaname dengan metode bioflok sebanyak 2 kolam dengan diameter kolam 5 meter. Selain itu juga dilakukan percontohan tambak ikan nila dengan metode bioflok sebanyak 2 kolam dengan diameter kolam 3 meter. Kedepannya, ANTAM akan memperluas pelaksanaan program sesuai dengan yang telah direncanakan.

Berbagai kegiatan yang disiapkan untuk para nelayan di Pomalaa ini juga bertujuan untuk mengembalikan fungsi ekologi wilayah pesisir melalui beragam aktivitas seperti transplantasi terumbu karang, pemasangan rumpon dan pemasangan 20 unit apartemen ikan, dan menjadi bagian dari rencana jangka panjang program yang akan dilakukan selanjutnya. Dengan adanya transplantasi terumbu karang, pemasangan rumpon dan pemasangan apartemen ikan, diharapkan ekosistem laut akan semakin baik sehingga dapat meningkatkan jumlah ikan yang akan menjadi sumber pendapatan masyarakat di wilayah tersebut.

Pembinaan UKM Disabilitas Tunanetra

Melalui pelaksanaan program TJSL, ANTAM menunjukkan kepedulian kepada seluruh masyarakat tanpa terkecuali, yang terwujud dalam berbagai bentuk program. Komitmen ANTAM tersebut terus dilakukan di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 dan memberikan dampak yang signifikan hampir bagi seluruh sektor dan masyarakat Indonesia.

Kesulitan akibat pandemi hampir dirasakan oleh seluruh elemen dan kelompok masyarakat, termasuk penyandang disabilitas yang ada di sekitar area operasional Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, Jakarta Timur. Beberapa tunanetra yang sebelumnya menekuni pekerjaan sebagai penjual kerupuk keliling dan ahli pijat merasakan penurunan pendapatan akibat pembatasan kegiatan sosial selama pandemi. Hal tersebut menjadi pemicu munculnya inisiasi untuk kembali memberdayakan para penyandang tunanetra melalui program Pembinaan UMKM

Disabilitas Tunanetra yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota, Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Bidang Perekonomian.

Sebagai salah satu kontributor pendukung keberhasilan program tersebut, ANTAM mendukung kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada para penerima manfaat serta memberikan kontribusi melalui pengadaan 3 dari 15 unit kios portable untuk dimanfaatkan para penyandang disabilitas tunanetra berwirausaha.

Pada awal pelaksanaannya, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur menjadikan 15 keluarga penyandang tunanetra sebagai proyek percontohan yang berasal dari rumah aspirasi tunanetra. Seluruh penerima manfaat mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan usaha mereka, dengan memanfaatkan kios di lokasi-lokasi strategis atas rekomendasi dari pemerintah kota Jakarta Timur.



Dukungan Ekonomi untuk Masyarakat Kecamatan Molawe

Kondisi pandemi COVID-19 masih berdampak pada kehidupan sosial sepanjang tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi yang belum berjalan stabil menimbulkan sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat luas. Menyadari hal tersebut, ANTAM berupaya untuk melakukan berbagai inisiatif sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam membantu masyarakat, terutama di wilayah sekitar operasi, termasuk di Konawe Utara. Melalui UBP Nikel Konawe Utara, ANTAM melakukan penyaluran bantuan 13 ton beras dengan nilai Rp134,5 juta kepada masyarakat Desa Mandiodo, Desa Tapuemea, dan Desa Tapunggya, Kecamatan Molawe, pada 13 Oktober 2021 yang lalu. Tercatat secara total sekitar 659 Kepala Keluarga (KK) dari tiga desa yang menerima bantuan dengan rincian 226 KK Desa Mandiodo, 150 KK Desa Tapuemea, serta 283 KK Desa Tapunggya. Pemberian bantuan sembako merupakan salah satu bentuk dukungan ANTAM terhadap jaring pengaman sosial pemerintah untuk meningkatkan perekonomian terutama bagi masyarakat rentan di wilayah ring 1 dan ring 2 Perusahaan.

Pengembangan Usaha Budidaya, Pengolahan dan Pengemasan Lebah Madu di Halmahera Timur

Sebagai upaya untuk mewujudkan perkembangan masyarakat secara socio-ekonomi sesuai tujuan pelaksanaan Program TJSL, terlebih di masa pandemi COVID-19, ANTAM melalui UBP Nikel Maluku Utara menjalankan program Pengembangan Usaha Budidaya, Pengolahan dan Pengemasan Lebah Madu bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdampak oleh pandemi COVID-19 di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Kegiatan pembinaan yang meliputi *workshop* budidaya, pengolahan, dan pengembangan produk tersebut diikuti oleh 50 peserta dan berlangsung selama dua hari pada tanggal 8-9 April 2021, bertempat di Aula Pondok Hijau di

Wasile, Halmahera Timur. Para peserta pelatihan sendiri merupakan Mitra Binaan ANTAM yang saat ini mulai membudidayakan madu secara tradisional. Hasil produksi madu dipasarkan oleh Koperasi Wanita Mitra Jaya dengan merk "Madu Haltim" pada tahun 2021 berhasil diproduksi dan terjual sebanyak 465 botol dengan nilai ekonomi Rp58,12 juta.

Melihat dari potensi lingkungan dan sudah berjalannya produksi madu secara tradisional, Program Pelatihan Pengolahan Madu diharapkan mampu menjadikan Halmahera Timur sebagai pusat komoditas perlebaran dan menjadi pusat pengolahan produk lebah yang sebagai produk unggulan.

Program UMKM di Kampung Cibuluh Desa Kiarasari



Pemberdayaan masyarakat melalui Program CSR ANTAM UBP Emas yang dimulai sejak 2018 di Kampung Cibuluh, Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan untuk perbaikan tata kelola kampung. Secara kasat mata, perubahan itu dapat dilihat dari kondisi lingkungan yang semakin tertata dan menjadikan Cibuluh sebagai pusat wisata alam dan olahan pangan di Desa Kiarasari. Perubahan tersebut didasarkan atas tumbuhnya kesadaran dari warga untuk menjaga serta mengelola potensi yang ada dengan baik.

Situasi pada masa pandemi COVID-19 menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat untuk mewujudkan peningkatan ekonomi. Kegiatan wisata sebagai andalan dikampung Cibuluh lumpuh total, kondisi ini memaksa masyarakat untuk tetap bertahan dengan memulai mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada bidang pengolahan pangan, pertanian, serta perikanan. Olahan makanan yang dihasilkan di antaranya seperti keripik daun bayam, keripik jantung pisang, dan lain sebagainya. Meskipun belum menunjukkan angka peningkatan pendapatan yang memuaskan, namun selama tahun 2021 sudah terjadi transaksi untuk penjualan olahan makanan khas Kampung Cibuluh.

Pengembangan Berkelanjutan Produk Kopi Halmahera



Dalam proses perencanaan program pengembangan masyarakat, ANTAM senantiasa menyesuaikan dengan potensi serta sumber daya yang ada. Hal tersebut yang dilakukan oleh UBP Nikel Maluku Utara yang telah melaksanakan program pembinaan dan pemberdayaan para petani lokal di sekitar wilayah operasional terkait budidaya kopi.

Program yang berjalan sejak tahun 2015 ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian petani kopi Halmahera. Hingga tahun 2021, tercatat sebanyak 239 orang petani yang terlibat di Halmahera Timur dengan luas tanam 147 Hektar, dan jumlah tanaman kopi sekitar 133 ribu pohon. Pada pelaksanaannya, hasil panen kopi akan dibeli oleh Koperasi Tani Permata Buli untuk diolah menjadi Kopi Halmahera.

UBP Nikel Maluku Utara sendiri terus melakukan pendampingan para petani kopi di Halmahera Timur sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi serta daya saing yang baik. Bentuk pendampingan yang dilakukan oleh ANTAM kepada para petani kopi antara lain sebagai berikut:

- Kerja sama dengan Dinas Pertanian untuk melakukan survei lokasi perkebunan kopi serta penyuluhan
- Kerja sama dengan lembaga Koperasi Petani Kopi
- Pelatihan pengolahan kopi dari cara konvensional menjadi lebih efektif/ke arah modern
- Pelatihan barista
- Pemasaran hasil kopi pada pameran kopi

Untuk selanjutnya, Perusahaan berharap Kopi Halmahera dapat terus berkembang dan tumbuh menjadi produk unggulan Halmahera Timur.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM yang bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil, dijalankan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pandemi COVID-19 yang masih menjadi tantangan para pelaku usaha mikro dan kecil sepanjang tahun 2021 tentu berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap penurunan kinerja keuangan pelaku usaha.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-232/MBU/04/2021 perihal Stimulus Untuk Pendanaan Mitra Binaan UMK atas Dampak dari Pandemi Corona Virus Disease Tahun 2019 (COVID-19), ANTAM Memberikan stimulus kepada Mitra Binaan dengan melakukan restrukturisasi pinjaman angsuran bagi para Mitra Binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi COVID-19.

Meski di tengah situasi pandemi, ANTAM secara berkelanjutan melakukan kegiatan *monitoring* secara langsung kepada Mitra Binaan secara terbatas dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat, yaitu melalui penerapan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan). Selain itu, ANTAM juga berupaya meminimalisir kegiatan *monitoring* bertatap muka secara langsung guna menghindari penyebaran COVID-19 melalui telepon dan aplikasi *online message*.

KINERJA PROGRAM PUMK ANTAM

Pada tahun 2021, realisasi penyaluran dana dalam Program Pendanaan Usaha Kecil dan Mikro (PUMK) ANTAM mencapai Rp14,8 miliar. Jumlah ini mencerminkan kenaikan sebesar 26,28% dari penyaluran dana di tahun 2020 sebesar Rp11,72 miliar. Pada tahun 2021, pelaksanaan Program PUMK mencapai 91,08% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program PUMK 2021 sebesar Rp16,25 miliar.

Efektivitas penyaluran dana Program PUMK pada tahun 2021 adalah sebesar 70,22%, lebih tinggi dibandingkan efektivitas penyaluran di 2020. Pada tahun 2021, penyaluran Program PUMK dilakukan dengan lebih selektif dikarenakan banyak usaha kecil yang terdampak pandemi. Sesuai kebijakan Perusahaan, penyaluran PUMK tetap dilaksanakan melalui kerja sama dengan lembaga pendamping untuk lebih memastikan proses kurasi Mitra Binaan dan *monitoring* setelah penyaluran.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Rumah Ole-Ole Sulawesi Tenggara



“Berkat bantuan ANTAM, usaha saya yang awalnya hanya usaha rumahan terus berkembang. Sekarang saya memiliki tenaga kerja sendiri, bahkan bisa membuka toko sendiri.”

Hania, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Nikel Sulawesi Tenggara

Hania adalah salah satu Mitra Binaan UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang bergerak di bidang berbagai produk berbahan dasar kacang mete. Bisnis Hania berawal dari usaha rumahan. Melihat potensi daerah asalnya di Raha yang kaya akan kacang mete, Hania mulai mencoba berjualan kacang mete mentah. Tidak lama kemudian, Hania kemudian mulai berinisiatif untuk membuat produk kacang mete yang sudah digoreng dengan rasa original dan rasa bawang. Dia mengemas produk jualannya secara manual, yang kemudian dipasarkan di sekitar tempat tinggalnya.

Hania mengajukan permohonan modal kepada ANTAM, dan memperoleh bantuan sebesar Rp50 juta. Bantuan tersebut digunakan untuk membeli peralatan, kemasan produk, hingga tambahan modal usaha.

Usaha Hania yang terus berkembang membuat omzet yang diperoleh mencapai Rp4 juta per bulan. Begitu pula, jumlah tenaga kerja semakin bertambah menjadi lima orang dan menjual

berbagai varian kue kering berbahan dasar kacang mete. Di samping itu, Hania bahkan berani menjual produk baru, yaitu madu asli pahit dan manis.

Setelah usaha Hania berkembang, Hania kembali mengajukan permohonan kepada ANTAM dan kembali menerima bantuan sebesar Rp15 juta. Bantuan dana tersebut digunakan untuk modal usaha, membeli peralatan modern, mesin pembuat kue, dan oven kapasitas besar. Hania juga menambah aneka varian produk berbahan dasar kacang mete dan tepung sagu, di antaranya bagea, keripik rasa, kue kering, dan lain-lain.

Saat ini, Hania telah berhasil membuka toko atau outlet sendiri dengan nama Oleh-oleh Khas Sultra, dengan omzet yang mencapai kurang lebih Rp8 juta sampai dengan Rp13 juta per bulan.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Percetakan Darma

“Saya bersyukur mendapatkan informasi mengenai Mitra Binaan ANTAM. Karena dengan menjadi mitra Binaan ANTAM, usaha saya terus tumbuh dan berkembang. Saya yang awalnya hanya bekerja sendiri, saat ini bahkan bisa memiliki lima orang karyawan.”

Andi Subhan, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Nikel Sulawesi Tenggara



Andi Subhan merupakan salah satu Mitra Binaan UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang bergerak dalam bidang percetakan. Bisnis Andi Subhan dimulai ketika ia merintis usahanya menjual pakaian dari pasar ke pasar. Namun demikian, ia mengalami kegagalan, sehingga beralih membuka usaha konter pulsa HP. Sayangnya, usaha tersebut juga tidak berhasil. Dengan ekonomi keluarga yang terbatas, Andi Subhan kemudian mencoba memanfaatkan satu unit komputer pemberian keluarganya, dan membuka jasa pengetikan atau percetakan kecil-kecilan di kontrakkannya yang sangat sederhana.

Andi Subhan memperoleh informasi mengenai Mitra Binaan ANTAM. Kemudian, dia lantas berinisiatif untuk mengajukan permohonan bantuan dana dan berhasil mendapatkan bantuannya bergulir ANTAM sebesar Rp25 juta. Dana tersebut digunakan untuk modal dan membeli peralatan percetakan sederhana, juga alat stempel.

Dengan perkembangan usaha bisnisnya, Andi Subhan akhirnya kembali mengajukan permohonan bantuan kepada ANTAM dan menerima bantuan modal sebesar Rp40 juta. Modal ini digunakan untuk membeli peralatan percetakan modern, bahan baku percetakan, hingga blanko undangan.

Omzet usahanya terus meningkat berkisar Rp5 juta per bulan dan dapat mempekerjakan dua orang karyawan. Tempat usaha yang tadinya kontrak, kini sudah bisa dimilikinya sendiri. Di samping itu, dia juga berinisiatif untuk memberikan pelatihan kepada mereka yang berminat dalam bidang usaha percetakan.

Seiring dengan usahanya yang terus berkembang, pesanan tidak hanya berasal dari sekitar tempat tinggalnya, namun juga dari luar Kabupaten. Untuk memenuhi permintaan tersebut, Andi Subhan kembali mengajukan permohonan dana PKBL ANTAM dan menerima bantuan sebesar Rp100 juta. Dana tersebut digunakan untuk penambahan modal, komputer dan peralatan pendukung, hingga pengembangan jangkauan usahanya yang tidak hanya berada di wilayah Kabupaten Kolaka, namun juga Kolaka Utara, Kolaka Timur, Rate-rate, Ladongi, Lambandia dan Bombana, serta Boepinang.

Saat ini, jumlah karyawan Andi Subhan telah bertambah menjadi lima orang, dengan omzet per bulan mencapai Rp7 juta sampai dengan Rp10 juta per bulan.

Usaha Kos-kosan dan Pembuatan Minyak VCO, Al- Mustafa



"Bantuan dana program PUMK sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya. Terima kasih ANTAM."

Taufik, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Nikel Sulawesi Tenggara

Taufik merupakan salah satu Mitra Binaan UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang bergerak di bidang jasa kos-kosan dan minyak VCO, Al-Mustafa. Untuk memulai usaha kos-kosan yang sedang dalam tahap penyelesaian pembangunan, Taufik berinisiatif untuk mengajukan permohonan dana bergulir ANTAM pada tahun 2019. Dan berhasil memperoleh bantuan dana ANTAM sebesar Rp20 juta. Dana tersebut digunakan untuk modal dan finishing untuk rumah kos-kosannya.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2020, Taufik juga memulai usahanya dalam pembuatan minyak VCO, dengan produk minyak Virgin untuk minyak goreng dan minyak VCO untuk diminum. Di masa pandemi usaha kos-kosan, Taufik mengalami penurunan, akan tetapi usaha VCO yang baru dirintisnya banyak menerima pesanan VCO, walaupun dalam skala kecil, omset per bulan Rp3 juta sampai dengan Rp5 juta per bulan. Usaha tersebut telah dipasarkan di wilayah Kabupaten Kolaka. Saat ini, pemasaran usahanya bahkan telah berkembang ke Sulawesi Selatan dan Jawa.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Soghie Store dan Tanzif

“Saya merasakan berkembang ya dengan ANTAM, pinjaman lunak yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk pembelian peralatan yang dapat meningkatkan produktifitas usaha saya.”

Rully Mustaqimah, Mitra Binaan Naik Kelas Kantor Pusat ANTAM



Rully Mustaqimah merupakan salah satu Mitra Binaan Kantor Pusat ANTAM yang bergerak di bidang olahan sabun mandi natural, dengan nama usaha Soghie Store dan produk bernama Tanzif. Rully mulai menjalankan usaha pada tahun 2015 sebagai *reseller* produk orang lain, hingga akhirnya pada tahun 2017 merintis usaha sendiri dengan nama Soghie Store dan melakukan kegiatan produksi secara mandiri berupa sabun cuci piring dan sabun cuci tangan.

Pada tahun 2018, Rully mendapatkan pinjaman dana bergulir ANTAM sebesar Rp30 juta yang digunakan untuk membeli peralatan usaha, atas rekomendasi dan penilaian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pancasila. Dari dana tersebut, Soghie Store kemudian melakukan diversifikasi produk dan menghasilkan sabun mandi natural dengan merk Tanzif.

Situasi pandemi COVID-19 yang melanda sejak tahun 2020 membuat produk Ibu Rully mendapat lonjakan permintaan karena kebutuhan produk sabun cuci tangan dan *handsanitizer* yang tinggi. ANTAM kembali memberi penyaluran dana bergulir

kedua sebesar Rp60 juta setelah kewajiban awal telah terselesaikan. Penyaluran tersebut dilakukan mengingat tingginya permintaan dari konsumen sehingga membutuhkan tambahan modal usaha. Hingga saat ini terdapat total empat orang pekerja termasuk suami dari Rully.

Selama menjadi Mitra Binaan, Rully mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan yang diadakan ANTAM untuk meningkatkan aspek *capacity building* baik dari segi usaha maupun SDM dari Mitra Binaan. Rully juga sempat mengikuti *online exhibition* TEI Expo 2021 yang membuat produknya semakin dikenal dan sempat memperoleh prospek *buyer* dari Canada untuk produk sabun dan shampo mandi.

Saat ini, pemasaran produk sudah dilakukan ke berbagai perusahaan di Pulau Jawa dan luar Jawa dengan sistem bisnis yang sebagian besar merupakan B2B untuk produk sabun cuci piring, cuci tangan, dan *handsanitizer*, yang merupakan produk dengan penjualan terbesar. Usaha Rully juga memanfaatkan dunia digital sebagai bagian dari penjualan secara *online* di *e-commerce*.

Nelayan Nidel



“Saya sangat bersyukur atas adanya Program PUMK ANTAM sehingga usaha saya dapat berkembang seperti sekarang ini. Semoga ANTAM terus dapat membantu meningkatkan ekonomi di masyarakat melalui Program PUMK.”

**Jefri Losoh, Mitra Binaan Naik Kelas UBP
Nikel Maluku Utara**

Jefri Losoh merupakan salah satu Mitra Binaan UBP Nikel Maluku Utara yang bergerak di bidang perdagangan ikan mentah. Dia mengawali usahanya sejak tahun 2009 di Buli. Berawal dari pengalaman sebelumnya sebagai seorang nelayan, Jefri memang terbiasa turun melaut hingga berhari-hari lamanya. Berbekal semangat, kegigihan, dan melihat potensi tingginya konsumsi ikan laut di masyarakat, Jefri akhirnya mulai berani mengumpulkan modal dari hasil tangkapan ikan yang kemudian dia jual untuk membeli perahu nelayan yang lebih besar, dengan kapasitas menampung ikan yang juga lebih banyak.

Seiring berjalannya waktu, hasil tangkapan Jefri semakin meningkat. Karena merasa tidak mampu mengelolanya seorang diri, dengan modal alat pancing seperti jaring dan alat pancing ikan lainnya, Jefri akhirnya berinisiatif merekrut dua orang untuk membantunya. Di samping itu, dia juga melibatkan sang istri yang ikut membantu menjual usaha ikannya di pasar.

Usaha Jefri terus berkembang. Konsumen dan pelanggan ikan mentahnya semakin banyak, mulai dari masyarakat di wilayah Buli, rumah makan, perusahaan, bahkan sampai pelanggan di luar wilayah Halmahera, yakni Kabupaten Lain.

Demi kelancaran usahanya, maka Jefri memberanikan diri untuk mencoba mengajukan pinjaman modal melalui PUMK ANTAM. ANTAM, memberikan pinjaman dana bergulir sebagai modal awal sebesar Rp20 juta. Modal yang didapatkan tersebut sangat membantu kelancaran usahanya, sehingga Jefri mampu melakukan pembayaran atau pengembalian pinjaman lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

Untuk kedua kalinya, ANTAM kembali mempercayakan untuk menggulirkan dana pinjaman kedua kepada Jefri sebesar Rp50 juta, serta dana pinjaman yang ketiga sebesar Rp100 juta tiga tahun berselang. Hasilnya, omzet yang diperoleh Jefri yang awalnya hanya memperoleh sekitar Rp3 juta per bulan, maka saat ini, dengan usahanya yang terus berkembang, dia bisa mendapatkan omzet hingga Rp120 juta per bulan. Bahkan, dari modal usaha tersebut, Jefri telah mampu membeli sebuah mobil pick up yang dipakai sebagai sarana untuk mengangkut ikan ke pelanggan.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Usaha Tempe Makaryo

“Bantuan pinjaman yang diberikan ANTAM melalui Program PUMK sangat membantu saya dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha yang saya jalankan. Saya berharap program seperti ini terus berjalan ke depannya agar ekonomi masyarakat terus tumbuh.”

Agustina Suminah, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Nikel Maluku Utara



Agustina Suminah merupakan salah satu Mitra Binaan UBP Nikel Maluku Utara yang bergerak di bidang usaha tempe. Dia mengawali usahanya sejak 2004 di Buli, setelah pindah dari Gebe bersama sang suami. Berawal dari pengamatannya akan kebutuhan tempe pada kantin karyawan, dengan modal dari menyisihkan sebagian penghasilan suami dan alat produksi yang masih manual, Agustina memberanikan diri untuk membuat usaha produksi tempe guna memenuhi permintaan tempe, baik di Kantin ANTAM, di beberapa perusahaan kontraktor, maupun di pasar.

Dengan bekal kegigihan, keuletan, dan tingginya permintaan dan konsumsi tempe di masyarakat, maka pada pertengahan tahun 2014, Agustina mencoba mengembangkan usaha industri tempe miliknya dengan pembelian mesin gilingan. Adapun bahan baku berupa kedelai dia datangkan dari luar, yaitu Tobelo dan Surabaya. Demikian pula halnya dengan ragi tempe yang didatangkan dari Jogja, serta plastik untuk kemasan yang masih harus dibeli dari Ternate. Berbekal kemampuan melihat peluang pasar, Agustina juga mulai melirik usaha lain, yaitu membangun kos-kosan sebanyak 3 kamar.

Seiring berjalannya waktu, pelanggan usaha tempe Agustina semakin banyak, mulai dari masyarakat di wilayah Buli, Kecamatan Maba, rumah makan, hingga perusahaan. Untuk mempertahankan kelancaran usahanya, Agustina kemudian mulai mencoba mengajukan pinjaman modal ke PKBL ANTAM.

Melalui ANTAM, Agustina berhasil mendapatkan pinjaman modal sebesar Rp35 juta untuk mengembangkan usahanya. Di samping itu, berkat pengembalian yang lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan, maka ANTAM kembali mempercayakan untuk menggulirkan dana pinjaman kedua sebesar Rp45 juta, dan dana pinjaman ketiga sebagai modal usaha sebesar Rp75 juta.

Omzet usaha Agustina yang awalnya hanya sekitar Rp5 juta per bulan, saat ini meningkat menjadi Rp18 juta per bulan. Bahkan, untuk usaha rumah kos-kosan yang sebelumnya hanya sebanyak 3 kamar, sekarang sudah bertambah menjadi 6 kamar.

Toko Handphone, ATK, dan Perlengkapan Anak



"Saya sangat berterima kasih dengan adanya bantuan pinjaman dari PT ANTAM Tbk karena saya jadi bisa memiliki bentuk usaha lain untuk terus meningkatkan usaha saya "

**Raden Dewi Ayu, Mitra Binaan Naik Kelas
UBP Bauksit Kalimantan Barat**

Raden Dewi Ayu merupakan salah satu Mitra Binaan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perjalanan usaha Raden Dewi Ayu dimulai pada tahun 2015 dengan membuka sebuah toko *handphone* (HP) dan pakaian untuk anak-anak. Raden Dewi Ayu membuka tokonya di Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.

Kondisi geografis daerah tersebut di mana masyarakat menggunakan jalur air sebagai jalur transportasi, sangat membantu perkembangan toko milik Raden Dewi Ayu yang terletak di dekat dermaga dan menjadi lokasi yang strategis.

Namun usaha tersebut meredup pada tahun 2017 setelah dibangunnya Jembatan Tayan yang juga mengubah pola mobilitas masyarakat dari jalur air menjadi jalur darat. Tidak hanya toko milik Raden Dewi Ayu, sejumlah usaha di sekitar dermaga juga mengalami penurunan usaha.

Raden Dewi Ayu lantas berinisiatif untuk memindahkan lokasi usahanya ke tepi jalan lintas akses provinsi. Untuk kembali menggerakkan roda usahanya, Raden Dewi Ayu pun mengajukan pinjaman kepada PUMK UBP Bauksit Kalimantan Barat dan diberikan modal pinjaman senilai Rp35 juta.

Usaha Raden Dewi Ayu pun kembali berkembang dengan fokus bisnis pada *counter handphone* serta mainan anak. Dengan omzet antara Rp7 sampai dengan 10 juta per bulan, toko Raden Dewi Ayu terus berkembang hingga menghasilkan pendapatan bersih pada kisaran Rp4 sampai dengan 6 juta.

Raden Dewi Ayu semakin melebarkan sayap bisnisnya dengan menambah usaha penjualan alat tulis kantor (ATK). Optimis dengan prospek lokasi tokonya yang strategis, Raden Dewi Ayu kembali mengajukan pinjaman kedua di tahun 2019 dan disetujui oleh PUMK UBP Bauksit Kalbar dengan total Rp70 juta. Modal tersebut lantas dikembangkan menjadi usaha kuliner yaitu Ayam Geprek dan pencucian mobil.

Kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2020 juga berdampak pada usaha yang dijalankan Raden Dewi Ayu. Meski demikian, dengan stimulan penundaan angsuran yang diajukan, Raden Dewi Ayu mampu untuk terus mempertahankan usahanya.

Setahun berselang, usahanya mulai kembali bangkit hingga pada tahun 2021 mampu mencapai omzet Rp30-50 juta dengan rata-rata pendapatan bersih sekitar Rp20 juta dan angsuran PUMK UBP Bauksit Kalbar pun kembali dilanjutkan. Pada tahun yang sama terdapat penambahan tenaga karyawan dari satu orang menjadi dua orang.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Usaha Bengkel Motor Ajui

“Program PUMK dari ANTAM sangat membantu usaha yang saya jalankan hingga berkembang hingga saat ini. Semoga ANTAM selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap Mitra Binaan sehingga usaha yang saya geluti dapat berkembang lebih besar lagi ke depannya.”

**Sudiarto, Mitra Binaan Naik Kelas UBP
Bauksit Kalimantan Barat**



Sudiarto atau yang akrab dipanggil “Ajui” merupakan Mitra Binaan PT ANTAM Tbk UBP Bauksit Kalimantan Barat yang bergerak di sektor usaha bengkel motor. Sudiarto memulai usaha sejak tahun 2017, pada awalnya usaha tersebut hanya beromzet Rp8-10 juta per bulan dengan keuntungan bersih Rp5 juta dan beranggotakan satu orang mekanik.

Sudiarto menjadi salah satu Mitra Binaan ANTAM dan mendapatkan persetujuan pinjaman pertamanya sebesar Rp20 juta melalui program PUMK. Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi usaha dengan membeli berbagai stok onderdil dan kebutuhan peralatan bengkel dikarenakan meningkatnya pelanggan di bengkel tersebut.

Usaha yang dijalani Sudiarto semakin berkembang pada tahun 2020 yang terlihat dari penambahan mekanik sebanyak 2 orang, omzet yang semakin meningkat menjadi Rp20 juta hingga 25 juta per bulan, dan keuntungan bersih mencapai Rp7 juta hingga 9 juta setelah dikurangi gaji karyawan.

Pada tahun 2020, Sudiarto kembali mengajukan pinjaman kedua PUMK sebesar Rp70 juta. Pinjaman PUMK digunakan Sudiarto untuk melakukan renovasi bengkel yang bertujuan meningkatkan

kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Selain itu, renovasi dilakukan dikarenakan semakin banyaknya pelanggan yang berdatangan, sehingga perlu dilakukan perluasan bengkel dengan bangunan yang permanen.

Meski di tengah situasi pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020, usaha Sudiarto tetap bertahan dan beroperasi. Bahkan, usahanya terus mengalami peningkatan dengan omzet mencapai Rp50 juta dengan pendapatan bersih Rp20 juta per bulan pada Desember 2021.

Sudiarto menyadari bahwa adanya pinjaman PUMK PT ANTAM Tbk sangat membantu dalam perkembangan usahanya. Secara rutin, dia mengikuti pelatihan Mitra Binaan yang diadakan ANTAM untuk menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal mengembangkan usahanya. Sudiarto merupakan salah satu Mitra Binaan Naik Kelas ANTAM yang lancar dalam melakukan angsuran pembayaran. Lebih lanjut, Sudiarto berharap dapat mengajukan pinjaman ketiga setelah melunasi angsuran pinjaman kedua, yang akan digunakan untuk menjadikan usahanya agar semakin berkembang.

Benih Unggul Pepaya California



“Saya sangat terbantu dengan adanya program kemitraan dari ANTAM. Melalui program PUMK, saya bisa menambah fasilitas usaha serta membuka lahan baru sehingga bisa memberikan manfaat lebih bagi masyarakat sekitar.”

Ariyanto, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Emas

Ariyanto merupakan Mitra Binaan Naik Kelas UBP Emas yang mengembangkan bisnis Benih Unggul Pepaya California dengan nama Agroria Dramaga. Sebelum mengikuti program kemitraan ANTAM, Ariyanto belum bisa memenuhi kebutuhan benih untuk wilayah luar kota dan mancanegara. Saat itu, Mitra Binaan baru memiliki lima orang karyawan.

Ariyanto mendapat pinjaman PUMK sebesar Rp30 juta. Pinjaman dana bergulir dari ANTAM tersebut digunakan oleh Ariyanto untuk memperluas pohon indukan sehingga produksi benih semakin meningkat. Selain itu, Ariyanto juga mampu membeli alat sterilisasi benih sehingga kualitas benih menjadi lebih baik. Sampai dengan saat ini, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Emas tersebut sudah memiliki lebih dari 10 rekanan petani dengan jumlah omzet sebesar Rp50 juta setiap bulannya. Pemasaran produk pun juga dilakukan dalam skala lokal, nasional, hingga mancanegara.

PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO KECIL (PUMK) ANTAM TAHUN 2021

ANTAM senantiasa berkomitmen mendukung program Pemerintah dalam mendorong perkembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. ANTAM menyalurkan dana program PUMK untuk Mitra Binaan di sekitar wilayah operasi dan kepada kelompok-kelompok usaha pada sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan yang umumnya mengalami kesulitan dalam akses permodalan usaha ke perbankan tradisional. Pada tahun 2021, total PUMK yang telah disalurkan ANTAM sebesar Rp14,8 miliar yang terbagi pada beberapa sektor sebagai berikut:

No.	Nama Kelompok	Sektor	Jumlah Mitra Binaan	Nilai	Wilayah
1	Klaster Petani Padi	Pertanian	10	Rp500.000.000,-	Garut, Jawa Barat
2	Klaster Petani Amarta	Pertanian	9	Rp500.000.000,-	Lembang, Jawa Barat
3	Klaster Steger	Jasa	10	Rp750.000.000,-	Tangerang, Banten
4	Klaster Petani Padi	Pertanian	10	Rp1.000.000.000,-	Cianjur, Jawa Barat
5	Klaster Ikan Air Tawar	Perikanan	10	Rp700.000.000,-	Sumedang, Jawa Barat
6	Klaster Usaha Jagung	Pertanian	10	Rp750.000.000,-	Garut, Jawa Barat
7	Klaster Usaha Ikan Mempawah	Perikanan	12	Rp1.500.000.000,-	Mempawah, Kalimantan Barat
8	Klaster Aneka Usaha Industri dan Cengkeh UBP Nikel Sulawesi Tenggara	Industri	37	Rp2.565.000.000,-	Pomalaa, Sulawesi Tenggara
9	Klaster Aneka Usaha UBP Bauksit Kalimantan Barat	Industri	3	Rp450.000.000,-	Sanggau, Kalimantan Barat
10	Klaster Usaha Pertanian Padi Integrasi Peternakan Ayam	Pertanian	11	Rp1.685.000.000,-	Tangerang, Banten
11	Klaster Usaha Kopti Tahu Tempe	Industri	14	Rp1.000.000.000,-	Cianjur, Jawa Barat
12	Klaster Usaha Sayur Daily Green	Pertanian	14	Rp1.000.000.000,-	Lembang, Jawa Barat
13	Klaster Aneka Usaha Pontianak	Insudtri	6	Rp1.000.000.000,-	Pontianak, Kalimantan Barat
14	Klaster Usaha Pisang	Pertanian	11	Rp1.400.000.000,-	Sukabumi, Jawa Barat
Total			167	Rp14.800.000.000,-	

KERJA SAMA SINERGI BUMN

Dalam melakukan seleksi, kurasi dan evaluasi kelayakan usaha pada setiap Mitra Binaan, ANTAM kembali bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam pelaksanaan pengembangan UMK di wilayah Indonesia, seperti yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir. Kerja sama dengan PNM menjadi wujud pelaksanaan sinergi antar BUMN sesuai dengan amanah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melalui kerja sama tersebut, ANTAM berupaya untuk mewujudkan klaster-klaster Mitra Binaan terutama yang tergolong di luar sektor perdagangan dan usaha, antara lain yaitu klaster pertanian, perkebunan dan peternakan.

Dalam pelaksanaannya, penyaluran PUMK disertai dengan motivasi usaha yang bertujuan mendorong percepatan usaha dari setiap Mitra Binaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha dan mendorong pertumbuhan pendapatan usaha, serta diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha para Mitra Binaan.

Melalui strategi penyaluran dana berdasarkan klaster usaha, Perusahaan mampu melakukan proses monitoring serta pendampingan usaha secara lebih efektif. Strategi tersebut juga merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab ANTAM kepada masyarakat, khususnya pelaku UMK untuk mengembangkan serta memajukan sektor UMKM sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi nasional.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN ANTAM 2021

Selain menyalurkan pendanaan, ANTAM juga turut memberikan program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi Mitra Binaan dan kelompok binaan program di luar PUMK. Program tersebut dilakukan sesuai kebutuhan Mitra Binaan dalam meningkatkan prospek usaha, dengan kegiatan yang meliputi pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan dilakukan secara *offline* dengan bobot 80% praktik dan 20% materi yang bertujuan agar para peserta dapat menyerap dan menerapkan hasil pelatihan dengan lebih baik. Kegiatan dilanjutkan dengan program pendampingan berkelanjutan selama tiga bulan oleh trainer untuk memaksimalkan peningkatan kapasitas usaha peserta dan meningkatkan wawasan terkait kewirausahaan bagi pelaku usaha Mitra Binaan.

Program pendampingan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku usaha yang berkiprah di berbagai sektor usaha, dan juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan Mitra Binaan dalam memasarkan produknya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dilaksanakan di 4 (empat) lokasi, yaitu Bogor, Pomalaa, Sanggau, dan Jakarta. Program ini dilakukan melalui kerja sama antar BUMN dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pada tahun 2021, jumlah peserta UMK yang mengikuti kegiatan ini adalah 139 peserta dengan rincian 32 orang di wilayah Jakarta, 36 orang di wilayah Pongkor, 32 orang di wilayah Sanggau, dan 39 orang di wilayah Pomalaa. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah:

1. Pelatihan pelayanan Prima yang membahas mengenai:
 - a. Praktik memahami kebutuhan pelanggan;
 - b. Praktik dimensi kualitas pelayanan WOW;
 - c. Praktik menangani keluhan pelanggan.
2. Pelatihan manajemen Keuangan yang membahas mengenai praktik membuat anggaran keuangan.
3. Pelatihan bedah usaha mengenai:
 - a. Praktik menentukan target pelanggan;
 - b. Praktik membuat business model canvas, dan;
 - c. Praktik menetapkan tujuan.

4. Pelatihan kewirausahaan mengenai:
 - a. Cita-cita saya;
 - b. Praktek Tes *Entrepreneur*;
 - c. Praktik Periksa 10 kebijakan esensial wirausaha;
 - d. Praktik membuat skala kepuasan kinerja usaha, dan;
 - e. Praktik membuat pohon masalah.
5. Pelatihan Pemasaran mengenai:
 - a. Praktik pembuatan NIB, dan;
 - b. Praktik membuat akun PADI.

Pada tahun 2021, kegiatan pembinaan usaha tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan yang biasa dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya seperti pengikutsertaan Mitra Binaan dalam ajang pameran tidak dilakukan selama dalam periode pandemi COVID-19. Kendati demikian, ANTAM tetap memberikan kegiatan *capacity building* kepada para Mitra Binaan berupa pelatihan usaha yang dilakukan secara *online* khususnya dalam adaptasi selama masa pandemi.

DANA PEMBINAAN

Dalam Program PUMK, penyaluran dana pembinaan diarahkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas dalam rangka peningkatan kapasitas Mitra Binaan. Melalui kegiatan seperti pelatihan dan partisipasi dalam pameran dagang atau industri, diharapkan para Mitra Binaan dapat lebih mengembangkan usahanya.

Data Pelatihan dan Pameran Mitra Binaan 2021

Unit/Unit Bisnis	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah MB yang terlibat (Orang)
1	Pelatihan Pengemasan dan Pengolahan Budidaya Labah Madu	6-9 April 2021	Wasile, Halmahera Timur	50 Peserta
2	Support Produk UMKM dalam Paviliun Indonesia Dubai Expo 2021	Agustus 2021	Dubai	3 orang
3	Pelatihan pengelolaan keuangan Sederhana dan Pemasaran Digital	19 Agustus 2021	Online Meeting	64 Orang
4	Trade Expo Indonesia 2021	21 Oktober-4 November 2021	Online Exhibition	3 Orang
5	Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan bekerjasama dengan PNM	Oktober 2021-Januari 2022	Bogor, Pomalaa, Sanggau, dan Jakarta	139 Orang

Realisasi Penyaluran Dana Program PUMK (dalam miliar rupiah)

Provinsi	Pinjaman Mitra Binaan
Rp miliar	
Kantor Pusat (DKI Jakarta, Banten, DIY, Bali)	9,29
UBP Nikel Sulawesi Tenggara	2,57
UBP Nikel Maluku Utara	-
UBP Emas (Jawa Barat)	-
UBP Bauksit Kalimantan Barat	2,95
Jumlah	14,80

Efektivitas Program PUMK 3 tahun terakhir



2019
93,33
%

2020
68,30
%

2021
70,22
%

Kolektibilitas Program PUMK 3 tahun terakhir



2019
39,06
%

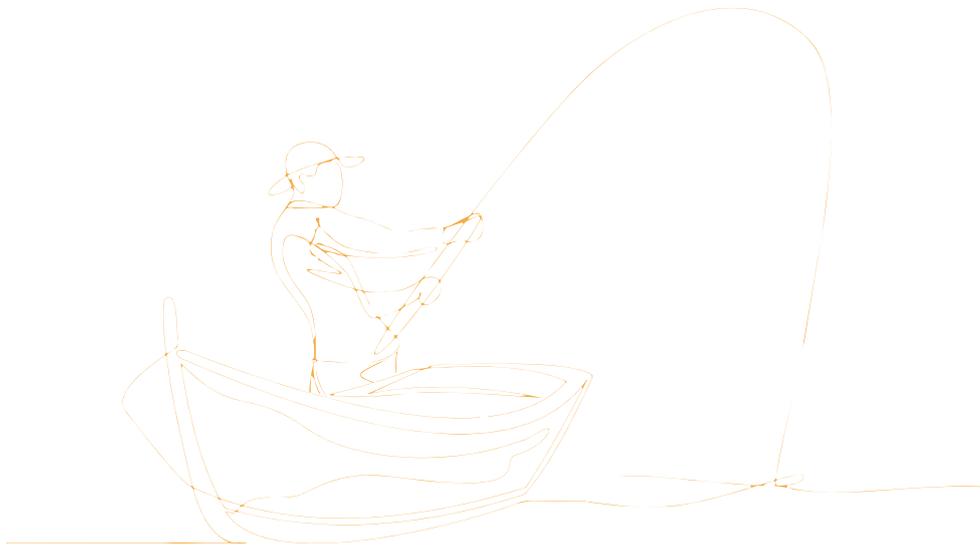
2020
36,13
%

2021
22,92
%

Dalam pelaksanaan program PUMK, tingkat kinerja kolektabilitas dana bergulir yang telah disalurkan melalui Sinergi BUMN maupun disalurkan secara mandiri masih menghadapi menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan kinerja kolektabilitas. Untuk kerjasama dengan PT RNI hingga Desember tahun 2021 sebesar Rp16,19 miliar dengan provisi sebesar Rp11,70 miliar. Sementara itu untuk kerja sama dengan SHS, dan Pertani setelah melalui proses restrukturisasi pinjaman namun masih masuk dalam kategori piutang macet maka telah dilakukan pemindah bukuan ke pos piutang bermasalah. PUMK ANTAM secara rutin melakukan koordinasi dan monitoring dengan masing-masing BUMN tersebut dalam rangka penagihan dan update terkait kendala-kendala yang dihadapi. Kenaikan piutang macet juga terjadi di seluruh Unit Bisnis ANTAM.

Jumlah Piutang Mitra Binaan

Status Pinjaman	2019	2020	2021
	Rp miliar		
Lancar	35,03	29,23	23,10
Kurang Lancar	10,42	10,59	1,71
Diragukan	3,23	2,37	3,40
Macet	81,88	83,94	81,89
Jumlah Pinjaman	130,56	126,13	110,09



Pilar Sosial



Sekolah Menengah Pertama di Sanggau, Kalimantan Barat.

Keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah panjang kegiatan bisnis ANTAM di bidang industri pengelolaan sumber daya mineral. Sebagai bentuk tanggung jawab, ANTAM berkomitmen untuk memberikan manfaat seluas-luasnya secara berkelanjutan demi terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Apa yang dilakukan ANTAM juga sejalan dengan tujuan Pemerintah dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk itu, ANTAM terus berkontribusi dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul serta berintegritas.

Kami percaya, bahwa salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan serta kesehatan. Berangkat dari pemahaman tersebut, ANTAM senantiasa secara aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi, melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga

pengajar. Secara rutin, ANTAM juga melaksanakan program untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai bantuan langsung, termasuk menggelar kegiatan program kesehatan, baik upaya preventif maupun promotif, yang diselaraskan dengan agenda pembangunan daerah.

Pada tahun 2021, dukungan ANTAM untuk menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis, kembali berjalan dengan target mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD) hingga perguruan tinggi. ANTAM juga kembali melanjutkan fokus program kesehatan terkait percepatan penanganan pandemi COVID-19. Melalui kerja sama dengan para stakeholder, ANTAM secara masif mendorong terwujudnya vaksinasi di berbagai wilayah operasional serta menyediakan alat bantu kesehatan khususnya terkait COVID-19.

Berbagai Upaya untuk Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19

ANTAM melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi dan pencegahan penyebaran COVID-19 yang ditujukan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Mulai dari pemberian ambulans, tabung oksigen, alat kesehatan, hingga vaksinasi. Kegiatan-kegiatan ini juga bekerja sama dengan berbagai pihak.

Pelaksanaan Vaksinasi Untuk Masyarakat

Sebagai bentuk kontribusi Perusahaan untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan laju vaksinasi masyarakat, ANTAM menggelar program vaksinasi bersama dengan Unit/Unit Bisnis di seluruh wilayah Operasi ANTAM, yang mencakup Vaksinasi Gotong Royong, Vaksinasi Masyarakat Umum, serta Dukungan Operasional Vaksinasi Pemerintah.

Dalam melakukan Dukungan Operasional Vaksinasi Pemerintah, ANTAM bekerja sama dengan pihak termasuk Pemerintah, Instansi Kesehatan, Kejaksaan Tinggi, Kepolisian, serta masyarakat.

Beberapa kegiatan pelaksanaan vaksinasi untuk masyarakat yang digelar ANTAM beserta Unit/Unit Bisnis sepanjang 2021 antara lain sebagai berikut:

1. UBPP Logam Mulia menggelar vaksinasi massal di Kantor Sekretariat RW 06, Kelurahan Kayu Putih, Jakarta Timur. Melalui kerja sama dengan pihak Kelurahan, vaksinasi tersebut bertujuan untuk mendukung program Vaksin Nasional Menuju Indonesia Tangguh.

Dengan target sebanyak 40.000 warga berusia 12-59 tahun, vaksinasi digelar di tiga titik dengan lokasi berbeda di ketiga Kelurahan di wilayah Kecamatan Pulo Gadung. Kegiatan yang melibatkan petugas gabungan dan unsur elemen masyarakat itu berjalan lancar di mana masyarakat terbukti antusias dengan mengikuti program vaksinasi tersebut.

2. UBP Emas yang berlokasi di Pongkor, Jawa Barat, melakukan kerja sama dengan TNI AU Lanud Atang Sendjaja untuk menggelar vaksinasi COVID-19 dosis 1 dan 2 pada 21-25 September 2021. Kegiatan vaksinasi tersebut dilakukan dengan target 2.000 orang per hari dan menggunakan vaksin jenis Sinovac.

Pembangunan Rumah Klinik Oksigen dan Rumah Produksi Oksigen

Pada masa pandemi COVID-19, kebutuhan akan oksigen menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan. Memahami hal tersebut, ANTAM melakukan inisiatif untuk menyediakan fasilitas berupa Rumah Terapi Oksigen dan Rumah Produksi Oksigen.

Rumah Klinik/Terapi Oksigen merupakan fasilitas bagi penderita COVID-19 yang membutuhkan oksigen (baik dalam bentuk tabung oksigen maupun *oxygen concentrator*) dikarenakan saturasi oksigennya dibawah normal. Fasilitas ini terintegrasi dengan pelayanan tenaga kesehatan dari instansi pemerintah yang memiliki kompetensi untuk membantu pemulihan selama masa isolasi. Dalam Rumah Terapi Oksigen terdapat berbagai fasilitas penunjang kebutuhan seperti *bed* pasien, *HEPA filter*, *Air Conditioner*, perlengkapan standar seperti APD, sarung tangan, masker, *sanitizer*, dll.

Pada tahun 2021, Rumah Klinik Oksigen yang dijalankan ANTAM dikelola oleh Puskesmas Nanggung dan menjadi bentuk dukungan Perusahaan untuk membantu kebutuhan akan oksigen medis di wilayah Bogor, khususnya di sekitar wilayah operasi UBP Emas.

Bantuan terkait oksigen juga dilakukan ANTAM melalui Rumah Produksi Oksigen yang berada di dua lokasi yaitu Rumah Sakit ANTAM Medika (RSAM) dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Rumah produksi oksigen adalah fasilitas yang dibangun untuk menghasilkan oksigen yang diperlukan oleh penderita COVID-19 atau pun penyakit lainnya yang mengalami gangguan pernapasan.

UBP Nikel Sulawesi Tenggara memiliki *oxygen plant* (terintegrasi dengan operasi pabrik) yang telah dimodifikasi, sehingga dapat memberikan pasokan oksigen ke Rumah Sakit dan fasilitas isolasi COVID-19 yang membutuhkan. Sementara di RSAM, ANTAM secara khusus membangun rumah produksi oksigen untuk memastikan kebutuhan oksigen dapat selalu terpenuhi dan menghindari kelangkaan oksigen seperti yang pernah terjadi di tahun 2021 ketika banyak pasien COVID-19 yang tidak tertangani akibat kelangkaan ini.

Bantuan Alat Medis Dalam Rangka Penanganan COVID-19



Lonjakan kasus COVID-19 yang sempat terjadi pada tahun 2021 menyebabkan sulitnya mendapat layanan kesehatan maupun perawatan di rumah sakit. Sebagai langkah antisipasi, sejumlah rumah sakit lantas menambah kapasitas tempat perawatan darurat untuk para pasien COVID-19. Melihat kondisi tersebut, ANTAM secara aktif memberikan kontribusi dalam rangka membantu upaya penanganan penyebaran COVID-19 dengan bekerja bersama RS Harapan Kita, Slipi. Total bantuan yang diberikan oleh ANTAM tercatat sebesar Rp342 juta yang diberikan dalam bentuk alat kesehatan.

Selain itu ANTAM juga memberikan bantuan kepada rumah sakit lain yaitu alat pelindung diri (APD) kepada RSUD Leuwiliang dengan total mencapai Rp50 juta, yang terdiri dari APD *Coverall*, sarung tangan non steril, sarung tangan steril, *faceshield*, apron plastik, dan masker N95. Selain itu ANTAM juga memberikan tenda darurat untuk pelayanan *screening* COVID-19 dengan besaran Rp16,2 juta di RS Antam Medika dan tempat tidur pasien senilai Rp271 juta yang diberikan untuk RS Benyamin Galuh. Serta 8 mobil ambulans dan 1 mobil jenazah tersebar di wilayah operasi.

ANTAM-CBL Bersama Sumbangkan *Oxygen Concentrator*



Dalam upaya percepatan penanganan COVID-19, ANTAM bersama Hong Kong CBL Limited (CBL) memberikan sumbangan sejumlah *oxygen concentrator* di seluruh wilayah operasi ANTAM. Seperti diketahui bahwa *oxygen concentrator* merupakan alat medis yang sangat diperlukan pada masa pandemi COVID-19 dengan fungsinya untuk memberikan oksigen dengan orang yang memiliki gangguan pernapasan. *Oxygen concentrator* dapat memproduksi oksigen murni dari udara bebas, sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akan oksigen bagi para penderita COVID-19.

CBL yang merupakan mitra bisnis ANTAM memberikan bantuan sebanyak 100 unit *oxygen concentrator* yang lantas disalurkan ke sejumlah wilayah operasi Perusahaan seperti Maluku Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Pongkor dan DKI Jakarta. *Oxygen concentrator* selanjutnya didistribusikan di lokasi-lokasi tersebut melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dan *stakeholder* setempat.

Bantuan Sembako untuk Masyarakat Terdampak COVID-19

Dampak pandemi COVID-19 yang berjalan sejak 2020, dirasakan hampir oleh seluruh elemen masyarakat tak terkecuali. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, ANTAM melakukan inisiatif untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak COVID-19. Bantuan tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberian sembako yang dilakukan di sejumlah tempat di sekitar wilayah operasional Perusahaan seperti di Bogor, Pomalaa, Kalimantan Barat, Gorontalo, Jakarta Timur, serta Arinem. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, ANTAM turut bekerja sama dengan para pemangku kepentingan, terutama pihak Kabupaten di masing-masing daerah.

Paket Isolasi Mandiri

Kepedulian ANTAM untuk membantu Pemerintah serta masyarakat secara luas dalam upaya penanganan pandemi COVID-19, juga ditunjukkan melalui penyediaan paket isolasi mandiri (isoman) yang diberikan kepada para mitra kerja beserta masyarakat secara luas. Pembagian paket isoman untuk para penderita COVID-19 yang menjalani karantina di rumah, dilakukan di Maluku Utara serta di Pongkor (11 Desa). Pada paket isoman tersebut, terdapat berbagai macam kebutuhan yang diperlukan pasien COVID-19 seperti vitamin, obat-obatan, serta suplai makanan.

Pemberian Ambulans dan Alat Bantuan Kesehatan

Melalui UBP Nikel Konawe Utara, ANTAM menunjukkan kepedulian di bidang kesehatan dengan menyerahkan bantuan ambulans dan alat kesehatan kepada Badan Umum Layanan Daerah (BLUD) RS Konawe Utara. Penyerahan bantuan terdiri dari 15 unit tempat tidur pasien, 10 unit *Oxygen Concentrator* dan 8 unit tabung oksigen.

Penyerahan bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan. Selain itu, melalui pemberian ambulans dan alat kesehatan menunjukkan komitmen ANTAM dalam bersinergi bersama pemerintah setempat untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan pelayanan kesehatan masyarakat.



Percepatan Penanggulangan COVID-19 dalam Angka

Rp1,71 miliar

Sarana dan Prasarana Medis

Rp1,03 miliar

Paket Sembako

Rp935,55 juta

Bantuan Oksigen

Rp451,89 juta

Bantuan Transport dan Operasional Relawan

Rp589 juta

Sarana/Peralatan Kesehatan Nonmedis

Rp1,59 miliar

Support Vaksinasi

Rp6,46 miliar

Fasilitas Kesehatan Lainnya

Rp122,01 juta

Sosialisasi

Rekapitulasi Bantuan Secara Total

Rp12,90 miliar

Program Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, ANTAM senantiasa menjalankan berbagai program yang juga merupakan wujud perhatian dan komitmen perusahaan untuk menjaga hubungan baik dan harmonis kepada para pemangku kepentingan terutama masyarakat.

Komitmen tersebut diwujudkan salah satunya melalui pelaksanaan program pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) yang dilakukan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Program tersebut dilakukan dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian masyarakat serta penataan kawasan perumahan, prasarana permukiman dan perhubungan, khususnya di Kecamatan Pomalaa.

Program pemasangan LPJU terbagi menjadi tiga segmen, yaitu segmen pertama di Jalan Patteda - Pelabuhan PELNI sebanyak 14 titik, segmen kedua di Jalan Cakalang sebanyak 12 titik dan segmen ketiga di Jalan Bay Pass Kolaka - Pomalaa sebanyak 29 titik. Jumlah fasilitas LPJU yang telah terpasang total sebanyak 55 titik.



Revitalisasi 35 Posyandu di UBP Bauksit Kalimantan Barat

Sebagai wujud dukungan Perusahaan terhadap peningkatan kualitas dan akses kesehatan untuk masyarakat, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat melakukan program revitalisasi Posyandu sepanjang tahun 2021. Hal ini dilakukan mengingat fasilitas kesehatan terutama Posyandu di daerah Kecamatan Tayan Hilir dan Kecamatan Toba, memiliki kondisi yang kurang menunjang untuk mendukung aktivitas kesehatan bagi masyarakat. Secara total, kegiatan revitalisasi Posyandu dilakukan dengan nilai sebesar Rp240,05 juta. Program revitalisasi Posyandu berjalan di 21 titik yang mencakup 3 desa di Kecamatan Tayan Hilir, yaitu Desa Pedalaman, Desa Sebemban, dan Desa Tanjung Bunut. Sedangkan di Kecamatan Toba sebanyak 14 titik yaitu di Desa Teraju, Desa Balai Belungai, dan Desa Lumut.



Pilar Lingkungan



Pengembangan hidroponik di UBP Nikel Sulawesi Tenggara.

ANTAM memastikan setiap kegiatan operasional Perusahaan selalu mengedepankan konsep *Good Mining Practice*. Hal tersebut merupakan bentuk upaya ANTAM untuk meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan alam, baik flora maupun fauna di sekitar wilayah operasional. Kami melakukan berbagai inisiatif dan inovasi dalam menjalankan program di bidang lingkungan. Kami juga melibatkan peran aktif para pemangku kepentingan agar program lingkungan dapat berjalan secara maksimal sehingga alam tetap terjaga kelestariannya. Pilar lingkungan sejalan dengan Masterplan CSR yang telah dibuat ANTAM, yaitu Sinergi Lestari.

Keberlanjutan Program di Desa Kiarasari Terkait Program Menjaga Mata Air



Sejak tahun 2019, ANTAM telah melaksanakan program menjaga mata air dengan tujuan untuk menyelamatkan dan melestarikan alam yang berada di Kampung Cibuluh, Desa Kiarasari. Lokasi mata air yang berada di lereng Taman Nasional Gunung Halimun Salak tersebut merupakan sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kampung Cibuluh dengan jumlah sekitar 5.450 jiwa yang terdiri dari 4 (empat) RW.

Menyadari pentingnya keberadaan mata air tersebut, di tahun 2021 ini masyarakat bahu membahu menjaga dan melestarikan sumber daya alam tersebut melalui berbagai aksi nyata seperti:

1. Penataan kawasan mata air,
2. Penanaman pohon sebanyak 200 pohon kayu dengan metode sulam.

Penataan kawasan mata air dilakukan secara berkala setiap tahunnya, masyarakat bergotong royong melakukan pembersihan rumput liar di sekeliling pohon yang ditanam agar pohon dapat tumbuh dan mendapatkan banyak nutrisi dari unsur hara yang ada didalam tanah, atau masyarakat menyebutnya dengan kegiatan *ngabokor*. Tidak hanya itu, pada tahun 2021 upaya masyarakat

untuk menjaga mata air ini dengan melakukan penanaman pohon sebanyak 200 pohon kayu dengan metode sulam, yaitu mengganti pohon yang sudah mati atau layu dengan pohon baru.

Dalam upaya untuk menjaga keberlanjutan mata air tersebut, sejumlah lembaga turut ikut berpartisipasi di antaranya, UBP Emas, Dinas Pertamanan dan Kehutanan Provinsi Jawa Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, dan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Berbagai kegiatan tersebut dilakukan sebagai wujud kepedulian untuk menjaga ekosistem lingkungan dan menjaga keberadaan dari mata air yang sudah ada sejak turun temurun di Kiarasari.

Hingga saat ini, mata air yang berada di Kampung Cibuluh tersebut masih terjaga keasriannya dan sudah banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat. Debit mata air yang terjaga membuat kebutuhan air bersih masyarakat Kampung Cibuluh telah terpenuhi. Mata air tersebut juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui kegiatan wisata alam yang digagas oleh kelompok Pokja Ekowisata.

Pilar Hukum dan Tata Kelola



Kelompok persemaian bibit di UBP Bauksit Kalimantan Barat.

ANTAM senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya mineral. Hal tersebut juga dilakukan ANTAM pada pelaksanaan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL). Program TJSL yang dijalankan ANTAM sendiri merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam implementasinya, pelaksanaan Program TJSL dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penyesuaian sesuai rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ANTAM melaksanakan program TJSL BUMN yang berdasarkan pilar utama yaitu:

- Sosial
- Lingkungan
- Ekonomi
- Hukum dan Tata Kelola

Melalui kepatuhan terhadap hukum dan pelaksanaan tata kelola yang baik, ANTAM bertujuan untuk memberikan manfaat dan dampak positif dari kegiatan usaha Perusahaan secara berkelanjutan bagi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Penguatan Kelembagaan BUMDes Pongkor



Selain memperkuat sistem pengelolaan TJSL di internal Perusahaan, ANTAM juga membantu mendorong penguatan kelembagaan di eksternal seperti yang dilakukan pada BUMDes di wilayah kerja UBP Emas Pongkor. Optimalisasi BUMDes dilakukan sebagai solusi untuk memberikan manfaat secara luas bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Selaras dengan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, dan PP No.11 tahun 2021, kehadiran BUMDes bisa mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa, sebagai perekat antar berbagai pihak, mewujudkan kemandirian desa dalam hal ekonomi, serta membuka lapangan kerja. Penguatan BUMDes Muda Mandiri Desa Bantarkaret sendiri telah mendapat sertifikat dari Kemenkumham di mana saat ini ANTAM juga telah melakukan kerja sama untuk pemenuhan kebutuhan operasional Perusahaan.

Musyawarah Rencana Kerja Pembangunan Bersama Pongkor



Sebagai bagian komitmen untuk menjalankan program-program strategis di dalam setiap proses operasi, ANTAM melalui UBP Emas senantiasa melaksanakan program strategis sesuai dengan rekomendasi yang diharapkan dapat menjawab kepentingan para pihak, yaitu:

- 1) Sejalan dengan rencana dan prioritas pembangunan daerah setempat;
- 2) Sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal; dan
- 3) Dapat menjawab isu strategis yang dihadapi perusahaan dan menunjang pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

Salah satu program yang dilaksanakan guna membantu percepatan pembangunan desa-desa di sekitar wilayah operasi adalah Musyawarah Rencana Kerja Pembangunan Bersama Pongkor yang sudah dilakukan dari tahun 2016 oleh UBP Emas.

Pada program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Nanggung melalui program pembangunan desa ini, hingga tahun 2021 ANTAM telah memberikan bantuan untuk 11 Desa, Kecamatan, Koramil, Polsek, dan 2 (dua) UPT Kesehatan yang ada di Kecamatan Nanggung sebesar Rp2,7 miliar

Program Pascatambang

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan berdampak langsung pada kondisi bentang alam. Oleh karena itu ANTAM berkomitmen untuk meminimalisir dampak yang terjadi di setiap proses kegiatan operasional hingga penutupan tambang. Sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab, ANTAM menyadari kewajiban untuk merehabilitasi lahan sesuai peruntukannya, sesuai dengan dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Bagi ANTAM, Program Pascatambang tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

ANTAM telah memiliki rencana strategis untuk program pascatambang melalui Dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang disusun di setiap proses kegiatan operasionalnya. Komitmen ANTAM untuk menyiapkan Rencana Pascatambang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 644.K/026/DAT/2017. Dalam keputusan tersebut berisi tentang rencana penutupan tambang yang harus dilakukan semaksimal mungkin dan harus memberikan manfaat keberlanjutan baik ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar.



Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

ANUGERAH PROPER TAHUN 2021

ANTAM melalui UBP Emas kembali meraih Peringkat PROPER EMAS atas kinerja Perusahaan serta inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada periode 2020-2021. Penghargaan PROPER EMAS ini diberikan secara langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Ma'ruf Amin dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, dalam Anugerah Lingkungan PROPER Tahun 2021.

Keberhasilan ANTAM merupakan bentuk kerja keras seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan upaya pengelolaan lingkungan melalui programecoinovasi geoeoedutorism. Penghargaan ini juga merupakan hasil atas komitmen Perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan isu lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak tahun 2015 melalui inovasi sosial Ekoriparian Ciguha yang merupakan bagian dari program CIKAL TANGKAL (Ciguha Kampung Lestari Tangguh Kawal Lingkungan). Selain itu ANTAM juga memperoleh peringkat Proper Hijau untuk UBP Bauksit Kalimantan Barat dan UBPP Logam Mulia serta 2 (dua) peringkat Proper Biru untuk UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara.

Pada tahun 2021, ANTAM berhasil mendapatkan penghargaan dalam ajang Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) pada tanggal 18 September 2021. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang berhasil melaksanakan program pengembangan masyarakat dalam kontribusi terhadap pencapaian SDGs di Indonesia. Pada ajang tersebut, ANTAM berhasil meraih penghargaan dalam Gold kategori yaitu Program Pengembangan Agrowisata Mamalam di Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, Program Generasi Sehat Masyarakat di Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, Program Ciguha dan Kemandiriannya di Unit Bisnis Pertambangan Emas, Program Ecovillage Kiarasari di Unit Bisnis Pertambangan Emas, dan Program Bank Sampah Sentra Terintegrasi Daring di Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia. Penghargaan ini merupakan komitmen Perusahaan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.



Penerimaan anugerah PROPER Emas kepada ANTAM oleh Wakil Presiden dan Menteri KLHK.

Indeks Kepuasan Masyarakat

Setiap tahun, Kami selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja CSR ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*). Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah Kami jalankan, sehingga mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Untuk menjamin obyektivitas pengukuran, maka evaluasi dilakukan oleh tiap unit bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen.

Penilaian CSI diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja Kami, serta manfaat program yang telah dijalankan berdasarkan 5 dimensi yaitu:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.
3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Hasil evaluasi diukur dari nilai CSI yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat PPMB ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka. Melalui survei ini, ANTAM berharap dapat terus menyerap aspirasi masyarakat secara maksimal, sehingga mampu memperbaiki dan meningkatkan kinerja tanggung jawab sosial Perusahaan.

Dari pelaksanaan survei CSI yang dilakukan pada Desember 2021, diperoleh skor 88,95 poin, masuk dalam predikat "SANGAT PUAS", serta mengalami peningkatan sebesar 0,02 poin jika dibandingkan skor CSI tahun 2020, yaitu sebesar 88,93 poin.

Tantangan & Peluang

Kami menyadari, bahwa pandemi COVID-19 tidak hanya telah menciptakan berbagai tantangan baru, namun juga peluang yang harus dimanfaatkan. Saat ini, kebijakan adaptasi kebiasaan baru yang Kami terapkan telah melahirkan berbagai inovasi, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi UMKM, misalnya, merupakan salah satu solusi yang dapat ditempuh oleh Mitra Binaan ANTAM agar tetap mampu bertahan di masa pandemi.

Untuk itu, dalam rangka peningkatan kegiatan pendampingan dan pembinaan dengan Mitra Binaan, Kami telah berinisiatif untuk mengikutsertakan mereka dalam berbagai pameran virtual. Hal tersebut sejalan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara agar perusahaan-perusahaan BUMN dapat membawa dan memberdayakan UMKM sehingga mampu naik kelas.

Pada saat yang sama, inovasi dan terobosan TJSL ANTAM diharapkan dapat berkontribusi dan mengambil peran penting dalam menghadapi tiga tantangan besar ke depan, yaitu pasar global, disrupsi digital, dan ketahanan kesehatan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2021, Kami terus bergotong royong dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan ketahanan kesehatan sehingga mampu membawa manfaat bagi masyarakat dan kemajuan bangsa Indonesia.

Salah satu upaya yang Kami lakukan adalah dengan ikut serta mengencangkan program vaksinasi. Kami berharap, gotong royong dan sinergi semua pihak dalam melancarkan program vaksinasi COVID-19 ini dapat turut berkontribusi membantu upaya Pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi di negeri ini.

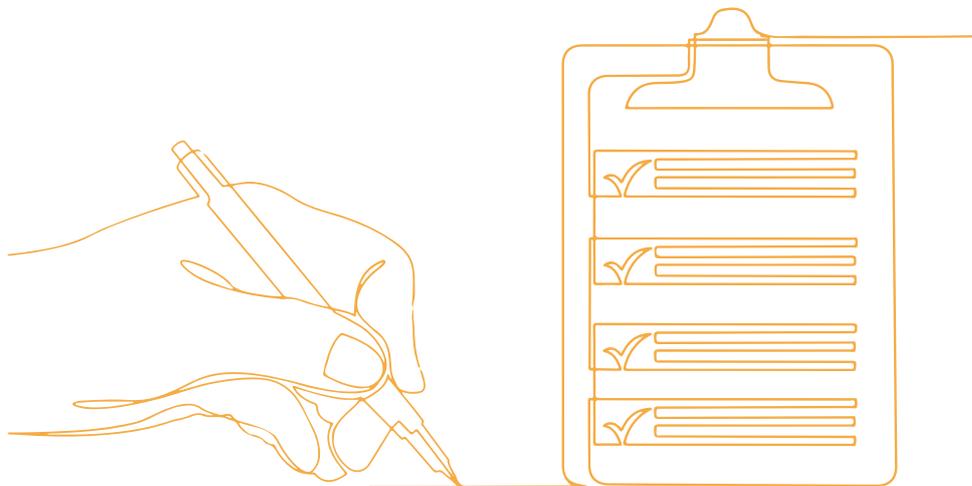
Pandemi COVID-19 memang telah memaksa Kami untuk bekerja dengan cepat dan jauh melihat ke depan. Kami meyakini, bahwa situasi pandemi saat ini harus menjadi sebuah momentum dan pembelajaran berharga, sehingga kita mampu berbenah sejak dini dan senantiasa siap dalam menghadapi berbagai tantangan lainnya di masa depan.

Dengan memandang berbagai tantangan di masa depan bukan lagi sebagai hambatan, namun justru sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan, maka ANTAM akan terus berupaya menjadikan TJSL sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Penutup

ANTAM akan terus melanjutkan berbagai inisiatif dan inovasi untuk mengoptimalkan peluang guna meningkatkan kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Namun demikian, Kami juga menyadari, bahwa tantangan yang akan dihadapi oleh Perusahaan di masa depan akan semakin kompleks dan beragam. Oleh karena itu, ANTAM tidak bisa bekerja sendiri. Kami akan terus bekerjasama dan bahu membahu dengan seluruh pemangku kepentingan guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Gotong royong, sinergi, kolaborasi, dan dukungan semua pihak sangat dibutuhkan dalam menyukseskan program-program TJSL Perusahaan. Melalui semangat gotong royong dan kebersamaan, ANTAM meyakini bahwa pelaksanaan TJSL yang dilaksanakan dapat mewujudkan tujuan CSR Perusahaan, yakni menuju kemandirian wilayah.



UNDERGROUND PARK



Laporan Keuangan

Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil
(Dahulu Unit Program Kemitraan
dan Bina Lingkungan)

PT Aneka Tambang Tbk

31 Desember 2021



**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basar Simanjuntak
Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia
Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk ("Unit PPUMK Antam").
2. Laporan keuangan Unit PPUMK Antam telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit PPUMK Antam telah disajikan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Unit PPUMK Antam tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Unit PPUMK Antam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2022



Basar Simanjuntak
Direktur Sumber Daya Manusia

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGURUS UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT ANEKA TAMBANG TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (dahulu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT Aneka Tambang Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00767/2.1025/AU.2/11/0227-3/1/IV/2022

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

JAKARTA,
25 April 2022



Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0227

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 1

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	6.276.597.486	5.438.618.893
Piutang pinjaman dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Pembina Lain/ Lembaga Penyalur, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp199.857.996 (2020: Rp16.313.162.276)	5	-	-
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp83.994.702.582 (2020: Rp71.219.752.666)	6	25.895.390.395	38.600.563.302
Uang muka		-	13.472.334
JUMLAH ASET LANCAR		<u>32.171.987.881</u>	<u>44.052.654.529</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang bermasalah, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp36.632.746.348 (2020: 20.743.980.644)	7	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		-	-
JUMLAH ASET		<u>32.171.987.881</u>	<u>44.052.654.529</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Angsuran belum teridentifikasi	8	985.802.032	1.134.293.847
JUMLAH LIABILITAS		<u>985.802.032</u>	<u>1.134.293.847</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		31.186.185.849	42.918.360.682
JUMLAH ASET NETO		<u>31.186.185.849</u>	<u>42.918.360.682</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>32.171.987.881</u>	<u>44.052.654.529</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 2

**LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	660.399.879	628.799.407
Pendapatan keuangan	12	157.836.628	104.595.064
Pendapatan lain-lain		<u>174.538.576</u>	<u>79.763.816</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>992.775.083</u>	<u>813.158.287</u>
BEBAN			
Beban pembinaan Mitra Binaan	10	-	(657.223.632)
Penyaluran Bina Lingkungan ("BL")		-	(42.105.000)
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman	11	<u>(12.724.949.916)</u>	<u>(4.270.992.117)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>(12.724.949.916)</u>	<u>(4.970.320.749)</u>
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		(11.732.174.833)	(4.157.162.462)
ASET NETO TIDAK TERIKAT PADA AWAL TAHUN		<u>42.918.360.682</u>	<u>47.075.523.144</u>
ASET NETO TIDAK TERIKAT PADA AKHIR TAHUN		<u>31.186.185.849</u>	<u>42.918.360.682</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 3

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	14.156.139.006	13.203.439.272
Penerimaan pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.085.992.049	1.056.792.333
Pendapatan keuangan	157.836.628	104.595.064
Penerimaan dari piutang bermasalah	174.538.576	59.075.847
Penerimaan pinjaman BUMN		
Pembina Lain/Lembaga Penyalur	50.000.000	220.972.000
Pengembalian uang muka	13.472.334	-
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	-	65.745.293
Penyaluran pinjaman kemitraan	(14.800.000.000)	(11.410.750.000)
Penyaluran dana pembinaan kemitraan	-	(308.814.932)
Beban lain-lain	-	(505.003)
	<u>837.978.593</u>	<u>2.990.549.874</u>
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		
	<u>837.978.593</u>	<u>2.990.549.874</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		
	<u>837.978.593</u>	<u>2.990.549.874</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>5.438.618.893</u>	<u>2.448.069.019</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.276.597.486</u>	<u>5.438.618.893</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/1

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Aneka Tambang Tbk. (“Antam”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Antam diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Luar Biasa, status Antam diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai “PT Aneka Tambang Tbk”.

Anggaran Dasar Antam telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan susunan dan nomenklatur jabatan Direksi Antam. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 4 Mei 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan SK No. AHU-AH.01.03-0307338 tanggal 12 Mei 2021.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (“PKBL”) digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/1989, tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (“PUKK”) melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003, tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan *juncto* Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003, tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan. Peraturan tersebut kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri Negara (“PER”) BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007. Melalui peraturan tersebut, PUKK diganti nama menjadi PKBL.

Sejak diterbitkannya PER No. 05/MBU/2007, Peraturan PKBL telah disesuaikan beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang “Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara”. Berdasarkan peraturan ini, istilah PKBL disesuaikan menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) dan Program Kemitraan (“PK”) menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil dan nama Unit PKBL Antam diubah menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Antam (“Unit PPUMK Antam”). Ketentuan peralihan PER-05/MBU/04/2021 mengatur bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur yang belum selesai sebelum berlakunya peraturan ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Peraturan tersebut juga mengatur tentang perubahan rincian pinjaman untuk setiap Mitra Binaan menjadi:

- 1) Besaran maksimal pinjaman sebesar Rp250.000.000
- 2) Besaran maksimal pinjaman awal sebesar Rp100.000.000
- 3) Besaran jasa administrasi pinjaman sebesar 6% (enam persen) per tahun
- 4) Tenor pinjaman maksimal 3 tahun.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Maksud dan tujuan didirikannya unit PPUMK adalah:

- 1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Antam
- 2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Antam dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel
- 3) Membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Antam
- 4) Melaksanakan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN
- 5) Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Antam
- 6) Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Antam dengan *stakeholder* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Antam serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Antam.

b. Kegiatan utama Unit PPUMK

Unit PPUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) Milik Warga Negara Indonesia
- b) Merupakan usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan
- c) Merupakan usaha mikro dan kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN
- d) Diutamakan usaha mikro dan kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN
- e) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar
- f) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi
- g) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Dana Unit PPUMK diberikan dalam bentuk:

- a) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan kecil; dan
- b) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan kecil.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Struktur kepengurusan organisasi Unit PPUMK Antam (dahulu "Unit PKBL Antam") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Direktur Sumber Daya Manusia selaku penanggung jawab Unit PPUMK <i>Corporate Social Responsibility</i> ("CSR") Sub-Division Head Unit PPUMK Bureau Head	: Basar Simanjuntak : Munadji : Ni Made Ayu Wina Wirjana A.
Pengelola PPUMK:	
Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Maemanah
Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Arisyono
Unit Bisnis Penambangan Emas ("UBPE Pongkor")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Penambangan Bauksit Kalimantan Barat ("UBPB Kalbar")	: Reta Prasetyo
Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia ("UBPP LM")	: - [a]
Unit Geomin	: - [a]
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Kamaludin
Unit Pasca Tambang Kijang	: - [b]

[a] : Pada tanggal 31 Desember 2021, unit bisnis ini sudah tidak menjalankan Unit PPUMK.

[b] : Pada tanggal 31 Desember 2021, jabatan ini belum ada yang mengisi

	<u>2020</u>
Direktur Sumber Daya Manusia selaku penanggung jawab unit PKBL <i>Vice President CSR</i> Manajer PKBL	: Luki Setiawan Suardi : Resna Handayani : Meity Sudiarsih
Pengelola PKBL:	
UBPN SULTRA	: Mahana
UBPN MALUT	: Arisyono
UBPE Pongkor	: Shobirin Sukian
UBPB Kalbar	: Parjono
UBPP LM	: Dewi Irnawati Marpaung
Unit Geomin	: Reta Prasetyo
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Kamaludin
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Unit PPUMK Antam telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 25 April 2022.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") di Indonesia dengan memperhatikan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp").

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman

Piutang pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan atau macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

Piutang pinjaman disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

1) Penggolongan kualitas pinjaman

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

(1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Piutang pinjaman (lanjutan)

1) Penggolongan kualitas pinjaman (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 dan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi Tahun 2012, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Kurang lancar

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(3) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(4) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih, yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian piutang pinjaman tak tertagih tersebut.

Estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun), kecuali untuk piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan PT Rajawali Nusantara Indonesia ("RNI") di mana estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan RNI.

d. Piutang bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, dikategorikan menjadi piutang bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi penyisihan sebesar 100% (seratus persen).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

f. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PPUMK melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan Unit PPUMK.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Unit PPUMK jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Unit PPUMK;
- memiliki pengaruh signifikan atas Unit PPUMK; atau
- merupakan personil manajemen kunci Unit PPUMK atau entitas induk Unit PPUMK.

Suatu entitas berelasi dengan Unit PPUMK jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- Unit PPUMK dengan BUMN Pembina;
- Unit PPUMK dengan Unit PPUMK lain dimana kedua Unit PPUMK tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- Unit PPUMK atau individu yang mengendalikan Unit PPUMK pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh Unit PPUMK pelapor.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif (kecuali BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan RNI) terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat keterlambatan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas di bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	4.339.858.609	4.323.780.849
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	1.108.302.084	697.968.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	<u>828.436.793</u>	<u>416.869.197</u>
	<u>6.276.597.486</u>	<u>5.438.618.893</u>

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada PPUMK BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar PPUMK dan/atau lembaga keuangan lain.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	-	10.169.747.138
PT Pertani (Persero) ("PERTANI")	-	5.943.557.142
Lembaga Keuangan Penyalur Koperasi dan Baitul Maal Wat Tamwil ("BMT")	<u>199.857.996</u>	<u>199.857.996</u>
	199.857.996	16.313.162.276
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(199.857.996)</u>	<u>(16.313.162.276)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Perubahan penyisihan atas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	16.313.162.276	16.385.256.201
Penambahan	-	1.326.675.602
Pemulihan	(50.000.000)	(220.972.000)
Penghapusan piutang pinjaman	-	(1.177.797.527)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	<u>(16.063.304.280)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>199.857.996</u>	<u>16.313.162.276</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Pinjaman kepada SHS

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp6.000.000.000 pada tahun 2011 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi ("GP3K"). Pada tahun 2012, terdapat penambahan pinjaman kepada SHS sebesar Rp17.988.433.650 yang dicairkan dalam 3 tahap. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2017 dan penghapusan jasa administrasi (*reconditioning*) pada tahun 2020.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada SHS per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp10.169.747.138 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2018 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

Pinjaman kepada PERTANI

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada PERTANI sejumlah Rp12.000.000.000 pada tahun 2011 yang dicairkan dalam 2 tahap dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 23 Juni 2014, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) selama 36 bulan sampai dengan tahun 2017. Pada bulan November 2019, manajemen menyetujui permohonan PERTANI atas peninjauan kembali persyaratan pinjaman (*reconditioning*) dan memutuskan untuk menghapus sisa jasa administrasi dan menjadwalkan ulang pembayaran kembali PERTANI sampai tahun 2025.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada PERTANI per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp5.893.557.142 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2020 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

Pada tahun 2021, piutang pinjaman dari SHS dan PERTANI sebesar masing-masing Rp10.169.747.138 dan Rp5.893.557.142, beserta jumlah penyisihan penuh atas saldo piutang pinjaman tersebut, direklasifikasi menjadi piutang bermasalah (Catatan 7).

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PPUMK Antam kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual.

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/9

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang pinjaman Mitra Binaan	109.890.092.977	109.820.315.968
Dikurangi dengan:		
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(83.994.702.582)</u>	<u>(71.219.752.666)</u>
Bersih	<u>25.895.390.395</u>	<u>38.600.563.302</u>
Reklasifikasi piutang pinjaman ke piutang bermasalah:		
Piutang pinjaman	-	(494.757.864)
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>-</u>	<u>494.757.864</u>
Jumlah	<u>25.895.390.395</u>	<u>38.600.563.302</u>

Nilai piutang pinjaman dari mitra binaan termasuk nilai piutang pinjaman melalui RNI. Piutang tersebut disalurkan langsung oleh Unit PPUMK Antam kepada masing-masing mitra binaan. RNI menjamin dan bertanggung jawab kepada Unit PPUMK Antam dalam pelunasan kembali seluruh dana pinjaman yang diterima oleh mitra binaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai piutang tersebut adalah sebesar Rp16.194.797.102 dan Rp17.917.984.737, dan nilai bersih dari piutang tersebut setelah dikurangi dengan penyisihan adalah masing-masing senilai Rp4.224.725.978 dan Rp5.471.290.647 (Catatan 12).

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jawa Barat	28.587.905.470	36.153.018.183
DKI Jakarta	27.379.138.229	19.298.527.709
Sulawesi Tenggara	24.960.510.339	24.089.088.714
Maluku Utara	19.042.820.998	21.208.984.284
Kalimantan Barat	7.928.201.896	7.360.585.446
Kepulauan Riau	1.113.062.650	1.142.014.383
Banten	710.432.930	758.943.576
Jawa Tengah	168.020.465	247.006.805
Jawa Timur	-	56.904.732
	<u>109.890.092.977</u>	<u>110.315.073.832</u>

Rincian piutang pinjaman dari Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sektor Perdagangan	33.303.552.982	37.760.004.584
Sektor Perkebunan	24.075.013.712	22.461.827.680
Sektor Jasa	13.293.099.670	14.572.988.051
Sektor Industri	12.434.375.622	12.695.293.542
Sektor Pertanian	11.801.283.393	8.341.453.264
Sektor Perikanan	9.662.380.285	7.970.920.109
Sektor Peternakan	5.089.459.899	6.281.158.536
Sektor Lainnya	230.927.414	231.428.066
	<u>109.890.092.977</u>	<u>110.315.073.832</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN DARI MITRA BINAAN (lanjutan)

Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	71.219.752.666	68.549.222.015
Penambahan	14.955.578.423	4.981.014.924
Pemulihan	<u>(2.180.628.507)</u>	<u>(1.815.726.409)</u>
	83.994.702.582	71.714.510.530
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	<u>-</u>	<u>(494.757.864)</u>
Saldo akhir	<u>83.994.702.582</u>	<u>71.219.752.666</u>

Alokasi penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan (selain pinjaman melalui RNI) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021					
<u>Kualitas pinjaman</u>	<u>Piutang pinjaman</u>	<u>Persentase penyisihan</u>	<u>Alokasi penyisihan</u>		<u>Beban/ (Pembalikan) penyisihan</u>
			<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	18.599.312.673	6,10%	1.133.789.062	1.346.625.973	(212.836.911)
Kurang Lancar	1.707.821.171	13,91%	237.554.480	1.303.444.173	(1.065.889.693)
Diragukan	3.395.505.616	19,46%	660.631.501	408.454.738	252.176.763
Macet	<u>69.992.656.415</u>	<u>100%</u>	<u>69.992.656.415</u>	<u>55.714.533.692</u>	<u>14.278.182.723</u>
Jumlah	<u>93.695.295.875</u>		<u>72.024.631.458</u>	<u>58.773.058.576</u>	<u>13.251.572.882</u>

31 Desember 2020					
<u>Kualitas pinjaman</u>	<u>Piutang pinjaman</u>	<u>Persentase penyisihan</u>	<u>Alokasi penyisihan</u>		<u>Beban/ (Pembalikan) penyisihan</u>
			<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	23.226.631.676	5,80%	1.346.625.973	1.355.172.520	(8.546.547)
Kurang Lancar	10.590.124.929	12,31%	1.303.444.173	943.856.180	359.587.993
Diragukan	2.371.040.934	17,23%	408.454.738	650.537.387	(242.082.649)
Macet	<u>55.714.533.692</u>	<u>100%</u>	<u>55.714.533.692</u>	<u>49.852.961.838</u>	<u>5.861.571.854</u>
Jumlah	<u>91.902.331.231</u>		<u>58.773.058.576</u>	<u>52.802.527.925</u>	<u>5.970.530.651</u>

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG BERMASALAH

Piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Mitra Binaan	20.569.442.068	20.743.980.644
SHS	10.169.747.138	-
PERTANI	<u>5.893.557.142</u>	<u>-</u>
	36.632.746.348	20.743.980.644
Dikurangi dengan:		
Penyisihan atas piutang bermasalah	<u>(36.632.746.348)</u>	<u>(20.743.980.644)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Mutasi piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	20.743.980.644	20.325.230.043
Reklasifikasi dari piutang kepada BUMN pembina lain	16.063.304.280	-
Reklasifikasi dari angsuran belum teridentifikasi	-	(16.931.416)
Reklasifikasi dari piutang pinjaman Mitra Binaan	-	494.757.864
Penerimaan selama tahun berjalan	(174.538.576)	(59.075.847)
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	<u>(36.632.746.348)</u>	<u>(20.743.980.644)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
UBPN Sultra	622.273.857	733.835.854
Kantor Pusat	213.088.754	213.088.756
UBPN Malut	144.939.421	181.869.237
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	<u>5.500.000</u>	<u>5.500.000</u>
Jumlah	<u>985.802.032</u>	<u>1.134.293.847</u>

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
UBPN Sultra	220.160.865	231.856.951
Kantor Pusat	229.406.202	146.716.194
UBPE Kalbar	128.203.432	79.678.544
UBPE Pongkor	68.284.965	88.347.541
UBPN Malut	10.297.400	70.130.924
Kerja sama dengan BUMN Pembina Lain		
Lembaga Penyalur	-	10.000.000
Wilayah lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	<u>4.047.015</u>	<u>2.069.253</u>
Jumlah	<u>660.399.879</u>	<u>628.799.407</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. BEBAN PEMBINAAN MITRA BINAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendidikan dan pelatihan	-	503.083.632
Program pengembangan pemasaran	-	154.140.000
Jumlah	-	657.223.632

11. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI PIUTANG PINJAMAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan, bersih (Catatan 6)	12.774.949.916	3.165.288.515
(Pengurangan)/penambahan penyisihan atas piutang pinjaman dari BUMN Pembina lain/ Lembaga penyalur (Catatan 5)	(50.000.000)	1.105.703.602
Jumlah	12.724.949.916	4.270.992.117

12. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	6.276.597.486	5.438.618.893
Pendapatan keuangan		
Bank Mandiri	149.229.397	99.270.760
BRI	4.809.621	3.353.415
BNI	3.797.610	1.970.889
	157.836.628	104.595.064
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan (Catatan 6)		
RNI	16.194.797.102	17.917.984.737
Penyisihan atas piutang pinjaman	(11.970.071.124)	(12.446.694.090)
	4.224.725.978	5.471.290.647
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina lain (Catatan 5)		
SHS	-	10.169.747.138
Pertani	-	5.943.557.142
Penyisihan atas piutang pinjaman	-	(16.113.304.280)
	-	-

**UNIT PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
(DAHULU UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
PT ANEKA TAMBANG Tbk.**

Lampiran 4/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang bermasalah (Catatan 7)		
SHS	10.169.747.138	-
Pertani	<u>5.893.557.142</u>	<u>-</u>
Penyisihan atas piutang pinjaman	<u>(16.063.304.280)</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

<u>Entitas</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
SHS, Pertani, RNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana
Mandiri, BRI, BNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana

13. DAMPAK WABAH COVID-19

Selama tahun 2021 dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pandemi COVID-19 mempengaruhi pelaksanaan kegiatan program kemitraan PPUMK yang paling tidak tercermin dalam hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah Mitra Binaan yang melakukan penundaan pembayaran sehingga terjadi penurunan kolektabilitas piutang sebagaimana tercermin dalam peningkatan tingkat penyisihan piutang pinjaman.
- Unit PPUMK Antam mengupayakan penyaluran dana program kemitraan dengan lebih selektif guna mencegah tren penurunan tingkat kolektabilitas piutang. Hal ini mengakibatkan turunnya efektivitas realisasi penyaluran dana program kemitraan.
- Dalam rangka mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam menekan penyebaran COVID-19, Unit PPUMK Antam mengupayakan pembatasan sosial dengan meminimalisir pengadaan kegiatan yang menyebabkan kerumunan.

Manajemen akan terus memantau dampak dari wabah COVID-19 dan menyesuaikan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa mendatang.

**Lampiran Laporan
Keuangan PUMK
PT Aneka Tambang Tbk
31 Desember 2021**



PT ANTAM Tbk
Variabel Utama Pelaksanaan PUMK Tahun 2021
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	PUMK
	Dana Tersedia:	
1	Saldo Awal (Kas & Setara Kas)	5.438.618.893
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	14.156.139.006
3	Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	50.000.000
4	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1.085.992.049
5	Pendapatan Lain*	332.375.204
6	Penerimaan Lain**	13.472.334
7	Pengeluaran Lain	-
8	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 7)	21.076.597.486
	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional:	
9	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	14.800.000.000
10	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	-
11	Penyaluran Hibah	-
12	Biaya Operasional	-
13	Beban Dibayar Dimuka	-
14	Pembayaran Beban Yang Masih Harus Dibayar (Akrual)	-
15	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 14)	14.800.000.000
16	Dana Tersedia per 31 Desember 2021 (8 - 15)	6.276.597.486
	Efektivitas Penyaluran Dana	70,22%

Catatan:

*) Pendapatan lain berasal dari pendapatan jasa giro (bunga) dan pengembalian piutang bermasalah

***) Penerimaan lain berasal dari pengembalian sisa Uang Muka

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran PUMK Tahun 2020 dan 2021
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2020		Rencana Tahun 2021		Realisasi Tahun 2021		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	30	1.212.500.000	66	2.350.000.000	15	1.050.000.000	50%	87%	23%	45%
Sektor Usaha Perdagangan	107	2.994.500.000	173	6.350.000.000	17	1.360.000.000	16%	45%	10%	21%
Sektor Usaha Pertanian	21	1.540.000.000	33	1.350.000.000	65	5.520.000.000	310%	358%	197%	409%
Sektor Usaha Peternakan	40	1.600.000.000	33	940.000.000	-	-	0%	0%	0%	0%
Sektor Usaha Perkebunan	46	2.270.000.000	17	800.000.000	34	3.620.000.000	74%	159%	200%	453%
Sektor Usaha Perikanan	27	723.000.000	52	1.610.000.000	24	2.300.000.000	89%	318%	46%	143%
Sektor Usaha Jasa	22	1.070.750.000	47	2.850.000.000	12	950.000.000	55%	89%	26%	33%
Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	308.975.932	-	-	-	-	0%	0%	0%	0%
Jumlah	293	11.719.725.932	421	16.250.000.000	167	14.800.000.000	57%	126%	40%	91%

Penjelasan:

Kerja sama penyaluran antara PT ANTAM Tbk dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2020 dan 2021, terdiri dari:

	2020		2021	
	Jumlah MB	Rp	Jumlah MB	Rp
1. Perkebunan	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara X	-	-	-	-
- PT Perkebunan Nusantara VII	-	-	-	-
- PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
2. Sektor Lainnya	-	-	-	-
- PDPK Nanggung	-	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	293	11.410.750.000	167	14.800.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	293	11.410.750.000	167	14.800.000.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	308.975.932	-	-
Jumlah Penyaluran	293	11.719.725.932	167	14.800.000.000



PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran PUMK Sampai dengan
Tahun 2020 dan 2021
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai dengan Tahun 2020		Realisasi Tahun 2021		Realisasi Sampai dengan Tahun 2021	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (2)+(4)	(7)=(3)+(5)
Sektor Usaha Industri	1.113	32.721.533.956	15	1.050.000.000	1.128	33.771.533.956
Sektor Usaha Perdagangan	4.460	106.818.943.710	17	1.360.000.000	4.477	108.178.943.710
Sektor Usaha Pertanian	18.699	57.988.565.329	65	5.520.000.000	18.764	63.508.565.329
Sektor Usaha Peternakan	12.835	173.327.007.560	-	-	12.835	173.327.007.560
Sektor Usaha Perkebunan	2.509	116.679.380.138	34	3.620.000.000	2.543	120.299.380.138
Sektor Usaha Perikanan	763	17.696.498.293	24	2.300.000.000	787	19.996.498.293
Sektor Usaha Jasa	1.476	47.306.427.557	12	950.000.000	1.488	48.256.427.557
Sektor Usaha Lainnya	157	4.739.313.208	-	-	157	4.739.313.208
Dana Pembinaan Kemitraan	-	32.826.565.497	-	-	-	32.826.565.497
Jumlah	42.012	590.104.235.248	167	14.800.000.000	42.179	604.904.235.248

PT ANTAM Tbk
Realisasi Penyaluran PUMIK Tahun 2020 dan 2021
Berdasarkan Provinsi

Provinsi (1)	Realisasi Tahun 2020		Rencana Tahun 2021		Realisasi Tahun 2021		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6)	Rp (7)	Persentase Jumlah Mitra Binaan (8)=(6)/(2)	Persentase Jumlah Rupiah (9)=(7)/(3)	Persentase Jumlah Mitra Binaan (10)=(6)/(4)	Persentase Jumlah Rupiah (11)=(7)/(5)
DKI Jakarta	116	5.760.750.000	130	4.250.000.000	109	9.285.000.000	94%	161%	84%	218%
Sulawesi Tenggara	25	1.165.000.000	58	4.500.000.000	37	2.565.000.000	148%	220%	64%	57%
Maluku Utara	93	2.000.000.000	110	2.000.000.000			0%	0%	0%	0%
Jawa Barat	31	810.000.000	72	2.000.000.000			0%	0%	0%	0%
Sulawesi Selatan	-	-	-	-			0%	0%	0%	0%
Jawa Timur	-	-	-	-			0%	0%	0%	0%
Lampung	-	-	-	-			0%	0%	0%	0%
Kalimantan Barat	28	1.675.000.000	51	3.500.000.000	21	2.950.000.000	75%	176%	41%	84%
Bali	-	-	-	-			0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	308.975.932	-	-			0%	0%	0%	0%
Jumlah	293	11.719.725.932	421	16.250.000.000	167	14.800.000.000	57%	126%	40%	91%

Penjelasan:

Kerja sama penyaluran dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2020 dan 2021 di wilayah atau luar wilayah operasi PT ANTAM Tbk, terdiri dari:

	2020		2021	
	Jumlah MB	Nilai	Jumlah MB	Nilai
Jawa Timur	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	293	11.410.750.000	167	14.800.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	293	11.410.750.000	167	14.800.000.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	308.975.932	-	-
Jumlah Penyaluran	293	11.719.725.932	167	14.800.000.000

PT ANTAM Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana PUMK Sampai Dengan Tahun 2020 dan 2021
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2020		Realisasi Penyaluran Tahun 2021		Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2021	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
DKI Jakarta	1.437	53.719.498.829	109	9.285.000.000	1.546	63.004.498.829
Sulawesi Tenggara	4.785	97.074.572.800	37	2.565.000.000	4.822	99.639.572.800
Maluku Utara	1.600	42.571.150.000	-	-	1.600	42.571.150.000
Jawa Barat	15.389	116.528.848.752	-	-	15.389	116.528.848.752
Banten	4.469	17.043.158.650	-	-	4.469	17.043.158.650
Kepulauan Riau	255	5.700.000.000	-	-	255	5.700.000.000
Jawa Tengah	590	7.551.900.000	-	-	590	7.551.900.000
Jawa Timur	4.907	143.500.000.000	-	-	4.907	143.500.000.000
Lampung	7.679	32.182.050.720	-	-	7.679	32.182.050.720
Kalimantan Barat	403	16.008.990.000	21	2.950.000.000	424	18.958.990.000
Sulawesi Selatan	480	24.000.000.000	-	-	480	24.000.000.000
Bali	18	1.397.500.000	-	-	18	1.397.500.000
Dana Pembinaan Kemitraan	-	32.826.565.497	-	-	-	32.826.565.497
Jumlah	42.012	590.104.235.248	167	14.800.000.000	42.179	604.904.235.248

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang PUMK Per Tanggal 31 Desember 2020
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	94	3.724.225.543	71	2.665.973.054	12	159.937.472	322	6.459.381.553	499	13.009.517.622
2	Sektor Usaha Perdagangan	292	6.761.671.297	170	3.635.013.667	72	1.197.078.794	1.717	25.736.947.510	2.251	37.330.711.268
3	Sektor Usaha Pertanian	77	3.690.775.817	10	102.582.489	1	110.320.867	8.494	20.180.545.213	8.582	24.084.224.386
4	Sektor Usaha Peternakan	82	2.761.679.854	17	461.538.306	9	183.922.739	154	2.849.667.589	262	6.256.808.488
5	Sektor Usaha Perkebunan	413	8.905.171.202	15	554.012.757	2	49.952.831	749	12.952.690.890	1.179	22.461.827.680
6	Sektor Usaha Perikanan	50	1.136.088.152	68	1.343.390.000	13	206.353.791	325	5.587.186.092	456	8.273.018.035
7	Sektor Usaha Jasa	72	2.249.800.466	55	1.827.614.656	22	463.474.436	565	9.945.053.138	714	14.485.942.696
8	Sektor Usaha Lainnya	1	(2.780.651)	-	-	-	-	20	234.208.718	21	231.428.067
	Jumlah	1.081	29.226.631.680	406	10.590.124.929	131	2.371.040.930	12.346	83.945.680.703	13.964	126.133.478.242

Catatan:

- Piutang PUMK tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	Lunas		<i>Existing</i>	
	Penyaluran	Bermasalah	Normal	Bermasalah
MB Sendiri	9.588	100	2.485	5.639
MB Kerjasama	32.424	-	24.099	8.325
Jumlah	42.012	100	26.584	13.964



PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang PUMK Per Tanggal 31 Desember 2021
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	42	1.620.876.725	15	306.601.154	10	206.356.022	432	10.300.541.722	499	12.434.375.622
2	Sektor Usaha Perdagangan	107	2.254.834.615	79	878.413.589	34	658.767.490	1.926	29.511.537.287	2.146	33.303.552.982
3	Sektor Usaha Pertanian	87	6.354.542.157	4	31.642.878	2	54.749.954	200	5.360.348.403	293	11.801.283.393
4	Sektor Usaha Peternakan	37	853.149.532	8	57.919.186	8	125.509.624	200	4.052.881.558	253	5.089.459.899
5	Sektor Usaha Perkebunan	329	8.094.061.462	1	8.875.000	43	2.095.494.345	838	13.876.582.904	1.211	24.075.013.712
6	Sektor Usaha Perikanan	43	2.535.767.705	11	186.630.773	7	102.689.090	403	6.837.292.717	464	9.662.380.285
7	Sektor Usaha Jasa	37	1.388.339.377	14	237.738.591	8	151.939.091	627	11.714.940.608	686	13.492.957.666
8	Sektor Usaha Lainnya	-	(3.281.303)	-	-	-	-	20	234.208.718	20	230.927.416
	Jumlah	682	23.098.290.269	132	1.707.821.171	112	3.395.505.617	4.646	81.888.333.918	5.572	110.089.950.974

Catatan:

- Piutang PUMK tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang.
- Saldo piutang adalah piutang pokok dan jasa administrasi untuk MB penyaluran sendiri dan kerja sama dengan BUMI Pembina Lain/Lembaga Penyalur.
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih *existing* per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	Lunas		<i>Existing</i>	
	Penyaluran	Normal	Bermasalah	Bermasalah
MB Sendiri	9.755	2.720	102	5.571
MB Kerjasama	32.424	24.099	-	1
Jumlah	42.179	26.819	102	5.572
				9.686

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang PUMK Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2020		Posisi Tahun 2021		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	593	19.082.903.178	779	23.247.213.937	131%	122%
2	Sulawesi Tenggara	2.369	31.590.583.753	1.428	24.581.211.966	60%	78%
3	Maluku Utara	1.208	21.097.530.670	1.173	19.046.171.359	97%	90%
4	Jawa Barat	6.446	34.627.258.560	1.757	31.304.303.860	27%	90%
5	Banten	2.716	8.657.392.751	54	753.090.556	2%	9%
6	Kepulauan Riau	77	1.142.087.858	76	1.114.447.090	99%	98%
7	Jawa Tengah	256	2.518.231.293	24	240.803.908	9%	10%
8	Jawa Timur	6	56.904.732	6	56.011.875	100%	98%
9	Kalimantan Barat	263	7.360.585.446	245	7.945.105.093	93%	108%
10	Bali	30	1.611.182.349	30	1.303.207.947	100%	81%
	Jumlah	13.964	127.744.660.589	5.572	109.591.567.591	40%	86%

Catatan:

Piutang PUMK tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang

PT ANTAM Tbk
Posisi Piutang Bermasalah PUMK Per Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021
Berdasarkan Sektor

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Posisi Tahun 2020		Posisi Tahun 2021		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Unit Mitra Binaan	Rp	Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan (6)=(4)/(2)	Persentase Jumlah Rupiah (7)=(5)/(3)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)/(2)	(7)=(5)/(3)
Mitra Binaan :							
1	Sektor Usaha Industri	247	4.061.567.793	247	4.021.902.794	100%	99%
2	Sektor Usaha Perdagangan	498	6.857.295.554	497	6.779.586.153	100%	99%
3	Sektor Usaha Pertanian	65	557.739.756	65	557.739.756	100%	100%
4	Sektor Usaha Peternakan	62	761.663.385	62	761.663.385	100%	100%
5	Sektor Usaha Perkebunan	8	177.637.357	8	177.637.357	100%	100%
6	Sektor Usaha Perikanan	136	1.872.761.347	136	1.863.479.050	100%	100%
7	Sektor Usaha Jasa	260	4.473.398.791	259	4.431.972.887	100%	99%
8	Sektor Usaha Lainnya	88	1.981.916.662	88	1.981.716.662	100%	100%
	Jumlah	1.364	20.743.980.644	1.362	20.575.698.043	100%	99%
BUMN Kerjasama :							
1	PT SANG HYANG SERI (PERSERO)			2.900	10.169.747.138	0%	0%
2	PT PERTANI (PERSERO)			5.424	5.893.557.139	0%	0%
	Jumlah	-	-	8.324	16.063.304.277	0%	0%
	TOTAL	1.364	20.743.980.644	9.686	36.639.002.320	100%	99%

PT ANTAM Tbk

Posisi Piutang Bermasalah PUMK Per Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2020		Posisi Tahun 2021		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(3)	(8)=(6)/(4)
Mitra Binaan :							
1	DKI Jakarta	158	6.295.815.390	158	6.204.999.631	100%	99%
2	Sulawesi Tenggara	384	4.682.449.438	383	4.614.280.955	100%	99%
3	Maluku Utara	78	1.824.581.931	78	1.819.581.931	100%	100%
4	Jawa Barat	478	4.739.681.051	478	4.739.681.051	100%	100%
5	Banten	40	687.919.960	39	685.321.602	98%	100%
6	Kepulauan Riau	108	1.559.206.300	108	1.559.206.300	100%	100%
7	Jawa Tengah	118	954.326.574	118	952.626.574	100%	100%
8	Kalimantan Barat	-	-	-	-	0%	0%
Jumlah		1.364	20.743.980.644	1.362	20.575.698.043	100%	99%
BUMN Kerjasama :							
1	PT SANG HYANG SERI (PERSERO)			2.900	10.169.747.138	0%	0%
2	PT PERTANI (PERSERO)			5.424	5.893.557.139	0%	0%
Jumlah		-	-	8.324	16.063.304.277	0%	0%
TOTAL		1.364	20.743.980.644	9.686	36.639.002.320	100%	99%



PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang
Per Unit dan BUMIN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2020

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	11.198.179.684	3.778.219.789	148.191.993	6.832.320.571	21.956.912.037
	Proporsi Kolektibilitas	50,30%	16,39%	0,57%	0,00%	67,25%
2	Sulawesi Tenggara	2.651.730.987	2.508.606.990	837.525.189	19.649.163.448	25.647.026.614
	Proporsi Kolektibilitas	10,20%	9,31%	2,74%	0,00%	22,25%
3	Maluku Utara	3.631.839.301	835.179.883	529.025.706	16.101.485.780	21.097.530.670
	Proporsi Kolektibilitas	16,98%	3,77%	2,10%	0,00%	22,85%
4	Jawa Barat	2.606.402.033	1.788.706.631	423.371.011	8.994.511.309	13.812.990.984
	Proporsi Kolektibilitas	18,61%	12,33%	2,57%	0,00%	33,51%
5	Banten	(1.774.367)	-	2.732.483	712.554.842	713.512.958
	Proporsi Kolektibilitas	-0,25%	0,00%	0,32%	0,00%	0,08%
6	Kepulauan Riau	(6.232.476)	-	11.805.405	1.136.514.928	1.142.087.857
	Proporsi Kolektibilitas	-0,54%	0,00%	0,87%	0,00%	0,33%
7	Jawa Tengah	427.473	-	32.261.483	138.995.709	171.684.665
	Proporsi Kolektibilitas	0,25%	0,00%	15,77%	0,00%	16,02%
8	Kalimantan Barat	3.146.059.044	1.679.411.637	386.127.660	2.148.987.106	7.360.585.447
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	5,70%	3,93%	29,20%	68,29%
9	Kerjasama PT RNI	6.000.000.000	-	-	11.917.984.737	17.917.984.737
	Proporsi Kolektibilitas	33,49%	0,00%	0,00%	66,51%	100,00%
10	Kerjasama PT PERTANI	-	-	-	5.943.557.139	5.943.557.139
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
11	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	-	-	-	10.169.747.138	10.169.747.138
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
12	Kerjasama KOPERASI & BMT	-	-	-	199.857.996	199.857.996
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah	29.226.631.679	10.590.124.930	2.371.040.930	83.945.680.703	126.133.478.242
	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	402.614.019	504.973.315	380.662.918	83.945.680.703	85.233.930.956
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	-
	Rata-rata Tertimbang	29.226.631.679	7.942.593.698	592.760.233	-	37.761.985.609
	Total Bobot Kolektibilitas	23,17%	6,30%	0,47%	0,00%	29,94%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2020

PT ANTAM Tbk
Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2021

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	11.219.211.701	267.445.982	2.296.998.138	13.595.482.408	27.379.138.229
	Proporsi Kolektibilitas	40,30%	0,91%	6,90%	0,00%	48,11%
2	Sulawesi Tenggara	3.122.841.681	516.734.160	207.976.694	21.112.957.804	24.960.510.339
	Proporsi Kolektibilitas	12,30%	1,93%	0,68%	0,00%	14,92%
3	Maluku Utara	54.101.215	231.417.500	301.273.238	18.456.029.045	19.042.820.998
	Proporsi Kolektibilitas	0,28%	1,13%	1,30%	0,00%	2,71%
4	Jawa Barat	275.058.647	600.568.718	426.253.059	11.091.227.945	12.393.108.369
	Proporsi Kolektibilitas	2,18%	4,52%	2,83%	0,00%	9,53%
5	Banten	(2.121.912)	-	-	712.554.842	710.432.930
	Proporsi Kolektibilitas	-0,29%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,29%
6	Kepulauan Riau	(6.884.440)	-	-	1.119.947.090	1.113.062.650
	Proporsi Kolektibilitas	-0,61%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,61%
7	Jawa Tengah	(61.726)	-	-	168.082.192	168.020.466
	Proporsi Kolektibilitas	-0,04%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,04%
8	Kalimantan Barat	3.937.167.507	91.654.811	163.004.488	3.736.375.089	7.928.201.896
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,29%	1,54%	47,13%	51,61%
9	Kerjasama PT RNI	4.498.977.596	-	-	11.695.819.506	16.194.797.102
	Proporsi Kolektibilitas	27,78%	0,00%	0,00%	72,22%	100,00%
10	Kerjasama KOPERASI & BMT	-	-	-	199.857.996	199.857.996
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah	23.098.290.269	1.707.821.171	3.395.505.617	81.888.333.918	110.089.950.975
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	23.098.290.269	1.280.865.878	848.876.404	-	25.228.032.552
	Total Bobot Kolektibilitas	20,98%	1,16%	0,77%	0,00%	22,92%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan sisa pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman pada tahun 2021



PT ANTAM Tbk
Tingkat Efektivitas PUMK
Per 30 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020

Jumlah Dana Tersedia:	30 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo Awal Dana, 1 Januari	5.438.618.893	2.448.012.604
Koreksi saldo awal dana	-	-
Penerimaan Dana PK dari Penyisihan Laba	-	-
Penerimaan Pokok Pinjaman Mitra Binaan	14.156.139.006	13.203.439.272
Penerimaan Pokok Pinjaman Kerjasama	50.000.000	220.972.000
Pengembalian Beban Dibayar Dimuka	13.472.334	65.802.708
Pembayaran Piutang Bermasalah	174.538.576	59.075.847
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	1.085.992.049	1.056.792.333
Pendapatan Keuangan	157.836.628	104.090.061
Pengembalian Kelebihan Angsuran	-	-
Jumlah	21.076.597.486	17.158.184.825
Jumlah Dana yang disalurkan:		
Pemberian Pinjaman kepada MB	14.800.000.000	11.410.750.000
Hibah:		
Pembinaan Mitra Binaan	-	308.815.932
(Beban)/Pendapatan Lain	-	-
Beban Dibayar Dimuka (Uang Muka)	-	-
Jumlah	14.800.000.000	11.719.565.932
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana:	70,22%	68,30%



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2021

Laporan Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan

Memberdayakan Masyarakat
dan Melestarikan Lingkungan untuk Masa
Depan Bersama



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung

Barat Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635

Fax. : (62-21) 789 1224

Email: corsec@antam.com